

**PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET
MELALUI TES KETERAMPILAN DAN TES PENGAMATAN
PADA SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER
BOLABASKET DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Menenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**NENI DAMAI YANTI
10601244022**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Melalui Tes Keterampilan dan Tes Pengamatan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun 2014” yang disusun oleh Neni Damai Yanti, NIM 10601244022 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

Yogyakarta, 24 Maret 2014

Pembimbing



Hari Yulianto, M.Kes

NIP 19670701 199412 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi “Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Melalui Tes Keterampilan dan Tes Pengamatan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun 2014” ini benar – benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak berisikan materi yang tertulis oleh orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen pembimbing yang tertera dalam halaman persetujuan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 24 Maret 2014

Yang Menyatakan



Neni Damai Yanti

NIM 10601244022

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Melalui Tes Keterampilan dan Tes Pengamatan Pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun 2014” disusun oleh Neni Damai Yanti, NIM 10601244022 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 April 2014 dan dinyatakan **Lulus**.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Hari Yulianto, M.Kes.	Ketua/Pembimbing		29/4 2014
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		20/4 2014
M.Hamid Anwar, M.Phil	Anggota III		21-4-2014
Ngatman, M.Pd	Anggota IV		21-4-2014

Yogyakarta, April 2014

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

*“Jadilah orang hebat maka kesuksesan akan mengejarmu, jangan kamu mengejar
kesuksesan untuk menjadi orang hebat”*

(Neni Damai Yanti)

*“Keridhloan Allah tergantung kepada keridhloan orang tua dan kemurkaan Allah
tergantung kepada kemurkaan orang tua”*

(HR.Tirmidzi: Ibnu Hibban & Hakim)

*“Kepuasan itu terletak pada usaha, Bukan pada pencapaian hasil.
Berusaha keras adalah kemenangan besar”*

(Mahatma Gandhi)

*“Seberapa besar kesuksesan anda bisa diukur dari seberapa kuat keinginan anda,
setinggi apa mimpi anda dan bagaimana anda memperlakukan kekecewaan
dalam hidup anda”*

(Robert Kiyosaki)

*“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah
Sungguh- sungguh urusan lain”*

(Q.S. Al Insyirah: 6-7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Ginanto dan Ibu Rustiati,S.Pd.Jas, yang telah mendoakanku, memberiku motivasi dalam segala hal, serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
- ❖ Kakak dan adikku, Dwi Margianto dan Melinia Rosianti yang selalu mendukung dan membantu dalam segala hal.
- ❖ Calon imamku Zain Maulana yang tak pernah lelah memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

**PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET
MELALUI TES KETERAMPILAN DAN TES PENGAMATAN
PADA SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER
BOLABASKET DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Oleh:
Neni Damai Yanti
10601244022

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini belum teridentifikasinya perbedaan keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan menggunakan tes STO dan tes pengamatan pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan dan tes pengamatan pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif dengan membedakan pengukuran tingkat keterampilan bolabasket melalui tes keterampilan menggunakan tes Sekolah Tinggi Olahraga (STO) dengan tes pengamatan. Subyek penelitian adalah siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Yogyakarta sebanyak 15 siswa. Instrumen yang digunakan adalah Tes keterampilan bermain bolabasket STO serta Tes pengamatan menggunakan 3 (tiga) rater dengan skala penilaian yang dibuat berdasarkan kebutuhan tes keterampilan yang telah divalidasi oleh dosen ahli dalam bolabasket. Hasil penelitian dari perhitungan koefisien Kohen KAPPA menunjukkan reliabilitas tes sebesar 0,71 dan termasuk dalam kategori memuaskan (*good*) menurut kriteria yang dikemukakan oleh Fleiss.

Hasil perhitungan keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan STO pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket diperoleh *mean* sebesar 2251,06 sedang hasil penelitian tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes pengamatan diperoleh *mean* sebesar 2250,00. Disimpulkan bahwa tes keterampilan melalui tes STO lebih tinggi dibandingkan tes keterampilan melalui tes pengamatan.

Kata kunci: *bolabasket, keterampilan, ekstrakurikuler*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan olahraga program studi Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu perkenankanlah saya mengucapkan rasa terima kasih yang sedalamnya kepada :

1. Prof.Dr.Rochmat Wahab, M.Pd.,MA. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi dukungan penuh sehingga kami dapat menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Selaku Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan di dalam penelitian ini.
3. Drs. Amat Komari, M.Si. Selaku Ketua Jurusan POR UNY, yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
4. Hari Yulianto,M.Kes. Selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan dan dorongan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan,M.OR. Selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberi masukan dan motivasi untuk menempuh perkuliahan dengan baik.

6. Ibu Tri Ani Hastuti,M.Pd. Selaku dosen ahli dalam bidang bolabasket yang telah membantu memberikan evaluasi dan saran terhadap skala penilaian dalam penelitian.
7. Seluruh dosen dan karyawan FIK UNY yang telah membantu terselesaikanya tugas akhir ini
8. Sahabat dekatku Raras (mamih) dan Zhy (mak'e) yang selalu menemani susah senang bersama, menyemangati terselesaikanya penelitian ini.
9. Keluarga besar PJKR C 2010 yang selalu berjuang bersama dari awal hingga akhir.

Yogyakarta, 24 Maret 2014

Penulis,

Neni Damai Yanti

NIM 10601244022

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Keterampilan.....	9
2. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Bermain Bolabasket.....	10
3. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Ekstrakurikuler	10
4. Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Yogyakarta	12
5. Hakikat Permainan Bolabasket	13
6. Teknik Dasar Permainan Bolabasket	14
7. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas	20
8. Karakteristik SMA Negeri 1 Yogyakarta.....	22
9. Karakteristik Tes STO	23

10. Karakteristik Tes Pengamatan	24
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
C. Populasi Penelitian	31
D. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	63
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	64
D. Saran – saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Bagan Prosedur Pengamatan.....	35
2. Tabel 2. Bagan Tes Pengamatan	36
3. Tabel 3. Tolok Ukur Koefisien Reliabilitas KAPPA.....	40
4. Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan <i>dribble</i>	41
5. Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan <i>Passing</i>	42
6. Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan <i>Shooting</i>	43
7. Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan <i>Mendribble, Passing</i> dan <i>Shooting</i>	44
8. Tabel 8. Norma Penilaian <i>Dribble, Passing</i> dan <i>Shooting</i>	46
9. Tabel 9. Kategori Tes Keterampilan <i>Mendribble</i> Siswa.....	49
10. Tabel 10. Kategori Tes Keterampilan <i>Passing</i> Siswa.....	50
11. Tabel 11. Kategori Tes Keterampilan <i>Shooting</i> Siswa	52
12. Tabel 12. Kategori Tes Pengamatan <i>Mendribble</i> Siswa.....	55
13. Tabel 13. Kategori Tes Pengamatan <i>Passing</i> Siswa	57
14. Tabel 14. Kategori Tes Pengamatan <i>Shooting</i> Siswa.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Melempar Bola Setinggi Dada (<i>Chestpass</i>)	15
2. Gambar 2. Melempar Bola di atas Kepala (<i>Overheadpass</i>).....	16
3. Gambar 3. Melemparkan Bola Pantul (<i>Bouncepass</i>).....	16
4. Gambar 4. Menerima Bola.....	17
5. Gambar 5. Menggiring Bola (<i>Dribble</i>)	18
6. Gambar 6. Menembak Bola dengan Satu Tangan.....	16
7. Gambar 7. Menembak Bola dengan Dua Tangan	19
8. Gambar 8. <i>Lay Up</i>	19
9. Gambar 9. <i>Pivot</i>	20
10. Gambar 10. Instrumen Memantulkan Bola ke Tembok.....	34
11. Gambar 11. Instrumen Menggiring Bola	34
12. Gambar 12. Diagram Keterampilan <i>Mendribble</i> Bolabasket melalui Tes Keterampilan	50
13. Gambar 13. Diagram Keterampilan <i>Passing</i> Bolabasket melalui Tes Keterampilan	51
14. Gambar 14. Diagram Keterampilan <i>Shooting</i> Bolabasket melalui Tes Keterampilan	53
15. Gambar 15. Diagram Keterampilan <i>Dribble</i> Bolabasket melalui Tes Pengamatan	56
16. Gambar 16. Diagram Keterampilan <i>Pasiing</i> Bolabasket melalui Tes Pengamatan	58
17. Gambar 17. Diagram Keterampilan <i>Shooting</i> Bolabasket melalui Tes Pengamatan	60

DAFTAR LAMPPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1. Surat Pengesahan.....	70
2. Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	71
3. Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Judgement</i>	73
4. Lampiran 4. Skala Penelitian Tes Keterampilan dan Tes Pengamatan.....	75
5. Lampiran 5. Daftar Persensi Siswa	84
6. Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Meneliti.....	85
7. Lampiran 7. Hasil Penelitian Tes Keterampilan STO dan Tes Pengamatan	86
8. Lampiran 8. Hasil Validitas dan Reliabilitas	100
9. Lampiran 9. Hasil Perhitungan Pengkategorian	121
10. Lampiran 10. Sertifikat Kalibrasi Alat Ukur	127
11. Lampiran 11. Dokumentasi Pengambilan Data	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan dan juga keterampilan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki pengetahuan, keterampilan dan kreativitas. Dalam hal ini seorang guru berperan aktif dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah membantu peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. Menurut Agus Suryobroto (2004: 8) tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu: sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotor), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Berdasarkan kurikulum 2013, jam pembelajaran ditambah dari 2 (dua) jam pelajaran menjadi 3 (tiga) jam pelajaran perminggu. Hal tersebut diharapkan mampu memenuhi apa yang diinginkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu solusi untuk dapat mencapai tujuan Pendidikan Jasmani selain dalam pembelajaran. Jika kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan baik, terencana dan berkesinambungan diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah terbagi dua macam yaitu, ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan oleh sekolah untuk mengisi waktu luang dan mencari siswa yang berbakat dalam bidang olahraga. Dengan mengikuti ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa serta siswa juga dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan masing-masing cabang olahraga, pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa serta memunculkan bakat siswa yang berprestasi dalam bidangnya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Yogyakarta terdiri dari dua macam yaitu ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler non olahraga seperti: Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Pecinta Alam (PA), Ikatan Remaja Masjid Al –Furqon (IRMA), dan Koperasi Sekolah (Kopsis). Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga meliputi Bolabasket, Karate, Sepakbola, Tenis Meja, Tenis Lapangan dan Bola Voli. Berdasarkan observasi di lapangan, kegiatan ekstrakurikuler bolabasket

merupakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang paling banyak diminati siswa.

Menurut John Oliver (2007: vi) bolabasket adalah salah satu olahraga spektakuler di dunia. Penggemarnya berasal dari segala usia merasakan bahwa bolabasket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Ekstrakurikuler bolabasket diminati oleh 29 jumlah anggota siswa yang terdiri dari 15 putra dan 14 putri yang dilatih oleh Agung. Ekstrakurikuler bolabasket dilaksanakan dua kali dalam 1(satu) Minggu, untuk putra yaitu hari Senin dan Kamis, sedangkan untuk putri yaitu hari Rabu dan Jumat. Ekstrakurikuler dilaksanakan sore hari di Lapangan bolabasket SMA Negeri 1 Yogyakarta pada pukul 15.00 – 17.00 WIB. Sebagai penunjang ekstrakurikuler bolabasket sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Yogyakarta sudah baik dengan kondisi lapangan yang baik, ring basket dan tali keranjang yang baik, serta jumlah bolabasket yang dimiliki sudah mendukung untuk latihan. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler bolabasket tersebut mengantar tim bolabasket SMA Negeri 1 Yogyakarta meraih prestasi terakhir yaitu juara 3 kompetisi DBL tahun 2013.

“Permainan bolabasket merupakan jenis olahraga permainan bola besar yang dimainkan menggunakan tangan dan mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke dalam keranjang lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring, dan menembak”. (Dedy Sumiyarsono,2002: 1).

Perkembangannya begitu cepat dan menarik perhatian sebagian masyarakat khususnya pelajar SMA. Pada tingkat sekolah menengah atas permainan bolabasket menjadi salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang suatu kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan berbagai keterampilannya. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 13-21) berbagai keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam bolabasket yaitu menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), menembak (*shooting*), olah kaki (*footwork*), dan latihan *pivot*.

Teknik dasar permainan bolabasket menurut Hal Wissel (1996: 21), Permainan bolabasket mempunyai teknik dasar yaitu: *footwork*, lempar tangkap (*passing*), menembak (*shooting*), menggiring (*dribble*), bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, *rebounding*, dan bertahan. Menurut Ambler (1980: 9-12) keterampilan bermain bolabasket meliputi mengoper bola, menggiring bola, menembakkan bola, mengamankan bola dari musuh, dan melompat. Dari pendapat di atas pada dasarnya teknik permainan bola basket meliputi: (1) mengoperkan dan menangkap bola; (2) menggiring bola; dan (3) menembakkan bola. Ketiga teknik ini tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, meskipun ketiganya memiliki arti yang berbeda, untuk memperoleh kemenangan dengan hasil yang memuaskan tidak lepas dari keseriusan dalam berlatih.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Yogyakarta, sebagian besar peserta ekstrakurikuler bolabasket dalam penguasaan keterampilan teknik bermain bolabasket belum cukup baik. Karena menurut pembina ekstrakurikuler Bapak Bambang Kusnanto,S.Pd, bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta tiga tahun belakangan ini semakin menurun. Prestasi terakhir yang diraih SMA N 1 Teladan menjadi juara 3 di pertandingan DBL tahun 2013. Dalam latihannya secara berkala siswa melakukan tes keterampilan berupa tes *mendribble*, *passing* dan *shooting*. Tes keterampilan tersebut merupakan tes yang diambil dari tes Sekolah Tinggi Olahraga (STO) untuk siswa SMA putra. Tes yang dilakukan secara berkala selalu menggunakan tes keterampilan STO. Saat melakukan tes keterampilan STO siswa melakukan tes keterampilan secara *parsial* (bagian dari keseluruhan) yaitu tes *dribble*, *passing* dan *shooting*. Kenyataanya keterampilan *parsial* tidak sejalan dengan keterampilan sesungguhnya. Pada keterampilan sesungguhnya siswa bermain dengan menggunakan seluruh aspek baik teknik, taktik, dan strategi. Tes keterampilan melalui tes pengamatan merupakan salah satu cara melakukan penilaian keterampilan teknik bermain bolabasket dalam permainan sesungguhnya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti berusaha mencari tahu Perbedaan tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan dan tes pengamatan pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta tahun 2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Yogyakarta secara berkesinambungan melakukan tes keterampilan, tetapi belum ada peningkatan terhadap prestasinya.
2. Belum teridentifikasinya perbandingan antara hasil tes keterampilan dan tes pengamatan bermain bolabasket pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah Perbedaan tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan dan tes pengamatan pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “perbedaan tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan dan tes pengamatan pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta tahun 2014?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan dan tes pengamatan pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian yang diperoleh nantinya akan memberikan manfaat yang penting yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan peneliti pada khususnya terutama pada bidang pendidikan jasmani, selain itu teori-teori dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi, manfaat dan hasil sebagai salah satu wacana dalam bidang olahraga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain bola basket

b. Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan untuk memberikan program latihan dalam meningkatkan keterampilan bermain bola basket.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pembelajaran keterampilan dalam bermain bola basket siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Keterampilan

Menurut Hari Amirulloh dikutip oleh Fredy Agustyanto Muntono (2010: 17) terampil diartikan sebagai suatu perubahan atau tugas, dan sebagai indikator suatu tingkat kemahiran. Singer mengatakan bahwa “keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif”.

Permainan bolabasket merupakan suatu gabungan dari teknik teknik dasar bermain bolabasket serta strategi pertahanan dan penyerangan, untuk itu seorang pemain harus menguasai teknik keterampilan bermain bolabasket, menguasai strategi dalam permainan bolabasket dan diperlukan latihan secara kontinyu serta harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk berlatih mengembangkan teknik dasar secara terampil dalam bermain bolabasket.

Dapat disimpulkan keterampilan merupakan suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Semakin tinggi kemampuan orang mencapai tujuan yang diharapkan maka orang tersebut makin terampil. Jadi keterampilan yang dimaksud disini adalah keterampilan menggiring bola (*dribble*), melempar bola (*passing*), dan menembak bola (*shooting*) pada permainan bolabasket.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Bermain Bolabasket

Menurut Faruq (2009: 67) Dalam permainan bolabasket ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain bolabasket yaitu faktor eksternal dan internal.

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri, antara lain: keadaan fisik siswa, bentuk dan postur tubuh, tingkat kesegaraan jasmani dan kekuatan otot.

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang datang dari luar siswa, yaitu: sarana dan prasarana, pelatih, keluarga, pembina (guru) serta lingkungan tempat tinggal.

Kedua faktor tersebut saling berhubungan dan berkaitan tidak dapat dipisah – pisahkan karena keduanya memiliki peranan untuk menunjang pencapaian prestasi dalam permainan bolabasket.

3. Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kurikulum 2013, Depdikbud (2013: 93) menyebutkan :

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib. Kegiatan ekstrakurikuler wajib dinilai yang hasilnya digunakan sebagai unsur pendukung kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat – tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu (Depdiknas, 2003: 16).

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan ekstrakurikuler menurut Depdikbud yang dikutip oleh Andi Achmad (2009: 12-13):

1. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya dalam arti: a) Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, b) Berbudi pekerti yang luhur, c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan, d) Sehat jasmani dan rohani, e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri, f) Memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan bangsa.
2. Untuk lebih memantapkan pendidikan yang kepribadian dan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

c. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagaimana yang diharapkan (Depdikbud, 1994: 21) adalah sebagai berikut: melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa memperoleh kesempatan melakukan aktifitas jasmani yang lebih luas karena dilakukan di luar jam tatap muka. Hal yang mendukung dalam pencapaian pendidikan jasmani adalah penanaman sikap mental dalam

hal disiplin, kemampuan bekerja sama dengan orang lain, kejujuran, sportivitas, menanti peraturan yang berlaku dan percaya diri terutama diterapkan pada saat latihan dan saat bermain olahraga. Sebagaimana pernyataan berikut bahwa :

Tujuan olahraga untuk membentuk manusia Indonesia yang pancasilais yang fisiknya kuat dan sehat serta berprestasi tinggi yang memiliki kemampuan mental dan kemampuan kerja yang kritis, kreatif dan sejahtera. Jadi, olahraga adalah salah satu usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmaniah dan rohaniah pada tiap manusia (Engkos Kosasih, 1993 : 9).

4. Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Yogyakarta

Definisi kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga (Depdikbud RI,1994: 6). Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilakukan secara rutin dan hasilnya akan dinilai.

Sampai saat ini kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Yogyakarta terdapat enam cabang yaitu sepak bola, bolavoli, bolabasket, tenis meja, karate dan tenis lapangan. Setiap cabang olahraga terdapat seorang pelatih atau guru pembimbing. Untuk mengetahui hasil dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut setiap akhir semester akan di ambil nilai dengan bentuk tes yang hasilnya akan dicatat ke dalam rapor peserta didik. Cara – cara yang ditempuh sekolah dalam mendukung berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanan 2 kali dalam seminggu
- b. Sarana dan prasarana sekolah disediakan oleh pihak sekolah
- c. Setiap cabang olahraga difasilitasi seorang guru pembimbing atau pelatih
- d. Didukung dalam mengikuti berbagai kompetisi baik di daerah maupun luar daerah.

5. Hakikat Permainan Bola basket

Permainan bolabasket adalah permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan dan bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan serta menahan lawan agar tidak memasukkan bolabasket (keranjang) sendiri (Dedy Sumiyarsono,2002: 1). BolaBasket merupakan olahraga permainan bola besar dan dimainkan oleh dua regu yang masing – masing regu terdiri dari 5 orang pemain, tujuannya untuk mencari nilai atau angka sebanyak – banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk mendapat nilai (Muhajir, 2006: 11).

Bolabasket termasuk jenis permainan yang kompleks gerakannya, artinya gerakannya terdiri dari gabungan unsur-unsur gerak yang terkoordinasi rapi. Tujuan permainan bolabasket adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar tidak kemasukan bola. Untuk menjadi pemain yang baik perlu menguasai fundamental (dasar – dasar teknik, taktik, dan strategi) dari permainan bolabasket (Engkos Kosasih,1993: 185).

Menurut Jon Oliver (2007: viii) dalam permainan bolabasket baku, setiap tim memiliki lima pemain di lapangan. Tiga angka diberikan untuk setiap bola masuk yang dicetak dari luar garis tiga angka, dan satu angka diberikan untuk setiap tembakan bebas. Setiap pertandingan dibagi menjadi 4 kuartir yang masing-masing berlangsung selama 8 hingga 12 menit atau dibagi menjadi 2 babak yang masing-masing berlangsung 20 menit. Setiap pemain diizinkan untuk melakukan sebanyak-banyaknya 5 kesalahan (para pemain NBA diperbolehkan melakukan enam kesalahan karena permainannya lebih lama dan gaya permainannya lebih berat). Jika seorang pemain dilanggar pada saat melakukan tembakan, dia diberi dua tembakan bebas (atau tiga jika saat itu sedang melakukan tembakan tiga angka).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bolabasket adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 5 pemain yang bertujuan menghasilkan angka dengan memasukkan bola ke dalam ring sebanyak-banyaknya dan mencegah pemain lawan mendapatkan angka.

6. Teknik Dasar Permainan Bola Basket

Gerakan dasar dalam permainan bolabasket adalah keterampilan gerak yang dilakukan pada kegiatan bermain bolabasket yang berkaitan dengan aktivitas memainkan bola. Teknik dasar dalam bermain bolabasket mencakup gerakan *footwork*, menangkap, dan menggiring

(*dribbling*) bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola dan bertahan (Hall wissel,1996: 2).

Teknik dasar bermain bolabasket menurut Nuril Ahmadi (2007: 13- 22) meliputi :

a. Teknik Dasar Mengoper Bola (*Passing*)

1) Mengoper Bola Setinggi Dada (*Chest Pass*)

Cara melakukannya sebagai berikut:

- a) Bola dipegang sesuai dengan teknik memegang bolabasket. Sikut dibengkokkan ke samping hingga bola dekat dengan dada.
- b) Sikap kaki sejajar atau kuda – kuda dengan jarak selebar bahu. Lutut ditekuk, badan condong ke depan.
- c) Bola didorong ke depan dengan kedua tangan sambil meluruskan lengan dan diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan sehingga telapak tangan menghadap keluar.
- d) Bersamaan dengan gerak pelepasan bola, berat badan dipindahkan ke depan.

Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut:



Gambar 1. Melempar bola setinggi dada

Sumber : Nuril Ahmadi (2007: 14)

2) Mengoper Bola dari Atas Kepala (*Overhead Pass*)

Lemparan ini biasa digunakan untuk operan cepat saat melakukan serangan balik. Cara melakukannya sebagai berikut:

- a) Cara memegang bola sama dengan lemparan dari depan dada, hanya saja posisi permulaan di atas kepala sedikit didepan dahi dan siku agak ditekuk.
- b) Bola dilemparkan dengan lekukan pergelangan tangan yang arahnya agak menyerong ke bawah disertai dengan meluruskan tangan.
- c) Lepasnya bola dari tangan menggunakan jentikan ujung jari tangan.

- d) Posisi kaki berdiri tegak, tetapi tidak kaku. Bila berhadapan dengan lawan, untuk mengamankan bola dilakukan dengan mengangkat kedua tumit agar badan lebih tinggi.

Untuk lebih jelas lihat gambar berikut:



Gambar 2. *Overhead pass*

Sumber: Nuril Ahmadi (2007: 15)

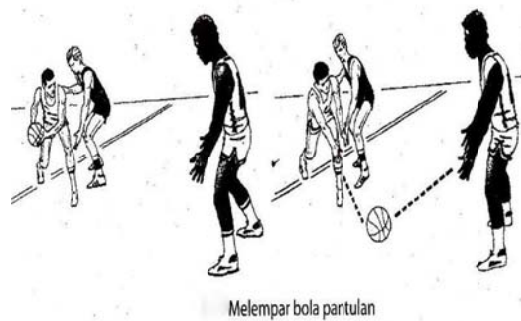
Kesalahan yang sering terjadi saat melakukan operan bola dari atas kepala dengan dua tangan sebagai berikut:

- Dalam mengatur posisi, bola berada tepat di atas kepala dengan dua tangan.
 - Pada waktu melakukan operan, bola berada di belakang kepala. Seharusnya, bola berada diatas dan agak ke belakang dari kepala.
 - Tidak mengangkat tumit sehingga tidak bisa melambungkan bola dengan bebas.
- 3) Mengoper Bola Pantulan (*Bounce Pass*)

Cara melakukan lemparan pantulan dengan dua tangan sebagai berikut:

- Sikap permulaan sama dengan operan setinggi dada.
- Bola dilepaskan atau didorong dengan tolakan kedua tangan menyerong ke bawah dari letak badan kira – kira $\frac{1}{3}$ dari penerima.
- Pandangan mata ke arah bola yang dipantulkan, kemudian ke penerima.

Untuk lebih jelas lihat gambar berikut:



Gambar 3. *Bounce pass*

Sumber: Nuril Ahmadi (2007: 16)

Kesalah yang dilakukan saat melempar bola pantulan dengan dua tangan sebagai berikut:

- a) Titik pantulan terlalu dekat atau terlalu jauh dengan penerima.
- b) Gerakanya bukan menolak bola tetapi membantingnya.

b. Teknik Dasar Menerima Bola

Teknik menerima bola sebagai berikut:

- 1) Berdiri dengan sikap kaki melangkah menghadap arah datangnya bola, kedua lengan dijulurkan ke depan dan sikap telapak tangan menghadap arah datangnya bola.
- 2) Berat badan bertumpu pada kaki depan, setelah bola menyentuh telapak tangan, tarik kaki depan ke belakang, siku kedua lengan ditekuk hingga bola ditarik mendekati dada/badan.
- 3) Badan agak condong kedepan, berat badan bertumpu pada kaki belakang, dan posisi bola dipegang di depan badan.

Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut:



Gambar 4. Menerima bola

Sumber: Nuril Ahmadi (2007: 16)

c. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

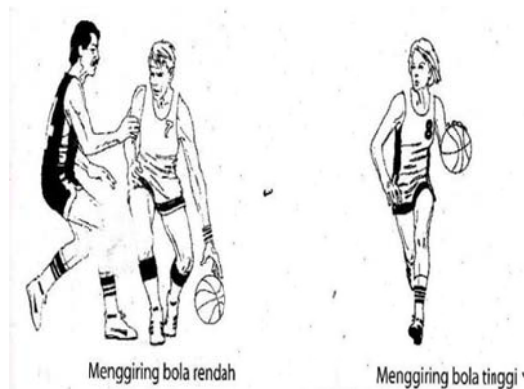
Bentuk – bentuk menggiring bola yang sering dilakukan antara lain:

- 1) Menggiring bola tinggi

2) Menggiring bola rendah

Cara menggiring bola adalah sebagai berikut:

- a) Pegang bola dengan kedua tangan. Lakukan secara rileks dengan posisi tangan kanan di atas bola dan tangan kiri di bawah bola.
 - b) Salah satu kaki melangkah kedepan berlawanan dengan tangan yang melakukan penggiringan, dan lutut sedikit ditekuk.
 - c) Condongkan badan ke depan, berat badan diantara dua kaki.
 - d) Bola dipantul – pantulkan, dengan pandangan mata ke depan.
- Untuk lebih jelas lihat gambar berikut :



Gambar 5. *Dribbling*

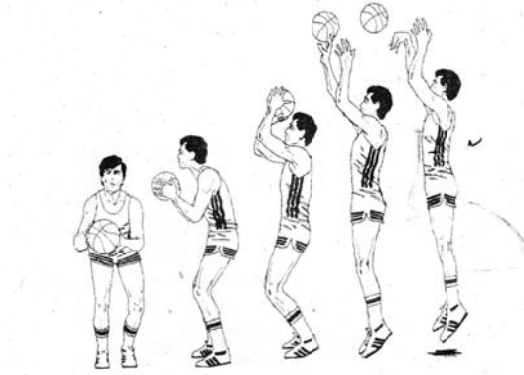
Sumber: Nuril Ahmadi (2007: 17)

d. Teknik Dasar Menembak (*shooting*)

Menembak dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan *lay-up*.

1) Tembakan satu tangan (*one hand set shoot*)

Sikap awalan berdiri tegak, kaki sejajar atau kaki kanan di depan (bagi yang tidak kidal), kaki kiri di belakang, sementara lutut ditekuk. Bola dipegang dengan tangan kanan di atas kepala dan di depan dahi, siku tangan kanan ditekuk kedepan, tangan kiri membantu memegang bola, serta pandangan ditujukan ke keranjang. Kemudian bola ditembakkan ke keranjang basket dengan gerakan siku, badan, dan lutut diluruskan secara serempak pada waktu tangan lurus, bola dilepaskan, jari –jari dengan pergelangan tangan diaktifkan.

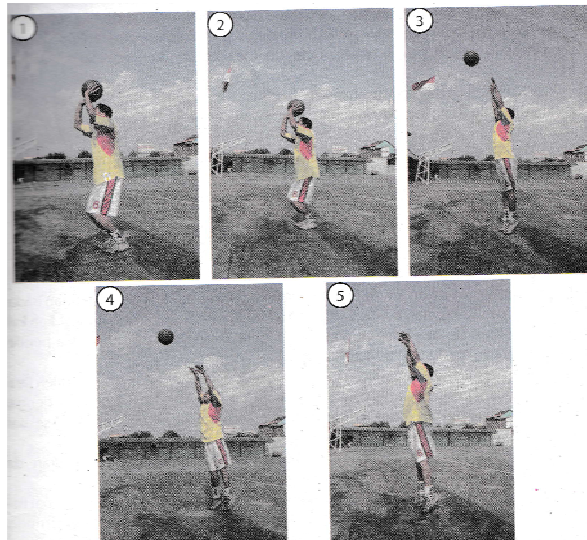


Gambar 6. Menembak dengan satu tangan

Sumber: Nuril Ahmadi (2007 :18)

2) Tembakan dua tangan

Sikap badan akan melakukan tembakan adalah: badan tegak, kedua kaki dibuka sejajar, kedua lutut ditekuk. Bola dipegang dengan kedua tangan di atas dan di depan dahi. Kedua siku ditekuk, pandangan diarahkan ke keranjang basket yang menjadi sasaran tembakan. Bola ditembakkan ke keranjang basket dengan bantuan dorongan, lengan (siku), badan dan lutut diluruskan serempak. Pada waktu bola lepas, jari – jari tangan dan pergelangan tangan diaktifkan.



Gambar 7. Menembak dengan dua tangan

Sumber: Nuril Ahmadi (2007 :19)

3) Tembakan *Lay-up*

Tembakan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket, yang didahului dengan gerak dua langkah. Gerakan

melangkah dapat dilakukan dari menerima operan atau gerakan menggiring bola.



Gambar 8. *Lay-up*

Sumber: Nuril Ahmadi (2007: 20)

Tiga hal yang harus diperhatikan dalam melakukan tembakan *lay-up*, yaitu:

- a) Saat menerima bola, badan harus dalam keadaan melayang.
- b) Saat melangkah, langkah pertama harus lebar tau jauh guna mendapatkan jarak maju sejauh mungkin, langkah kedua pendek untuk memperoleh awalan tolakan agar dapat melompat setinggi – tingginya.
- c) Saat melepaskan bola, bola harus dilepaskan dengan kekuatan kecil.

e. Teknik Latihan *footwork*

Footwork dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

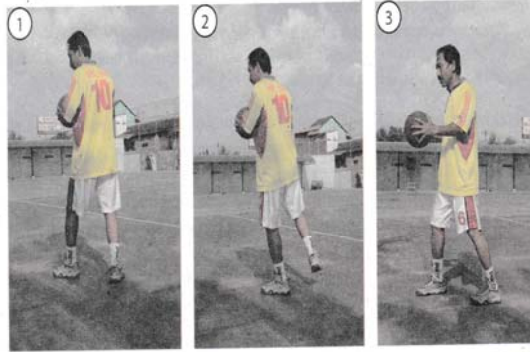
- 1) Bergerak dengan cara mendekat, menggeser, dan melangkah mundur tanpa ada langkah silang. Selalu Jaga jarak dengan posisi jaga sambil mengingat ketentuan umum maupun khusus.
- 2) Jangan sesekali mengadakan langkah silang, ambi jarak lebih cepat selangkah dalam mengikuti penggiring.
- 3) Rapatkan dan cegah lawan yang jelas –jelas akan menembak, jangan meloncat sebelum jelas pemain meloncat lebih dahulu.
- 4) Untuk menghindari tipuan, pandang ke arah pinggang lawan.

f. Teknik Latihan *Pivot*

Cara melakukan *pivot* sebagai berikut:

- 1) Jika pemain menerima bola dengan kaki sejajar, ia boleh melangkahkan kakinya ke segala arah dengan salah satu kaki, sedangkan kaki yang satunya lagi tetap menempel pada lantai sebagai kaki poros.

- 2) Jika pemain menerima bola dalam keadaan berlari dan berhenti dengan keadaan kakinya tidak sejajar, ia tidak diperbolehkan menggunakan kaki depannya sebagai poros, tetapi harus kaki belakangnya yang digunakan sebagai poros.



Gambar 9. *Pivot*

Sumber: Nuril Ahmadi (2007: 22)

7. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas

Dalam psikologi perkembangan anak siswa sekolah menengah atas termasuk pada usia remaja, usia yang memiliki karakteristik yang unik. Menurut Sukintaka (1991: 66-67) karakteristik siswa SMA umur 16 – 18 tahun antara lain:

- a. Jasmani
 - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang baik
 - 2) Senang pada keterampilan baik, bahkan mengarah pada gerak akrobatik
 - 3) Anak laki – laki keadaan jasmaniah sudah cukup matang
 - 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik
 - 5) Mampu menggunakan energi dengan baik
 - 6) Mampu membangun kemauan dengan semangat mengagumkan.
- b. Psikis dan Mental
 - 1) Banyak memikirkan diri sendiri
 - 2) Mental menjadi stabil dan matang
 - 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi
 - 4) Sangat senang menghadapi segala hal yang ideal dan senang selalu bila memutuskan masalah – masalah sebagai berikut:

- a) Pendidikan
 - b) Pekerjaan
 - c) Perkawinan
 - d) Peristiwa dunia dan politik
 - e) kepercayaan
- c. Sosial
- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
 - 2) Lebih bebas
 - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik
 - 4) Senang pada masalah perkembangan sosial
 - 5) Senang pada masalah kebebasan diri dan petualangan
 - 6) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik
 - 7) Tidak senang pada persyaratan – persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tuanya
 - 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan – latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Untuk itu mereka telah siap dilatih secara intensif diluar jam pelajaran. Bentuk pembelajaran sebaiknya dalam bentuk tugas dan latihan
- d. Perkembangan motorik
- Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuhpun menjadi lebih kuat lebih baik, maka kemampuan motorik dan psikisnya juga telah siap menerima latihan – latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi.

8. Karakteristik Siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta

Berdasarkan karakteristik psikologis perkembangan anak usia 16-18 tahun, siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Yogyakarta memiliki keadaan jasmani yang baik pada kekuatan otot saat berolahraga, proporsi bentuk tubuh tinggi dan kebanyakan dikatakan pas atau ideal, serta memiliki

semangat belajar yang tinggi. Perkembangan psikis dan mental mulai matang terlihat bahwa siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Yogyakarta sangat senang bereksperimen dan berorganisasi untuk mencari pengalaman dalam berbagai organisasi agar dapat mengatasi berbagai *problem solving*. Dalam perkembangan sosial siswa dan siswi menunjukkan penampilan yang baik dan rapih, mulai menunjukkan ketertarikan terhadap lawan jenis dengan menjalin hubungan baik atau berpacaran, serta terlihat ada beberapa kelompok-kelompok kecil teman sepermainan maupun teman belajar.

Dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta berkembang sesuai dengan tingkat kematangan pada anak usia 16 – 18 tahun, baik secara jasmani, psikis dan mental, serta sosial.

9. Karakteristik Tes STO

Tes keterampilan adalah suatu tes pada keterampilan cabang olahraga berupa gerakan dasar dengan skala tertentu. Pelaksanaan tes dilakukan dengan cara menilai keterampilan bermain bolabasket, yaitu :

- a. Memantulkan bola ke tembok dengan jarak 160 cm kearah dinding dengan sasaran sebuah tembok yang telah diukur dengan ukuran panjang 120 cm dan lebar 120 cm.
- b. Menggiring bola melewati rintangan 5 buah bangku (*cone*) yang berjarak masing-masing bangku 2 meter. Jarak dari garis start kebangku pertama 4 meter.

- c. Menembakkan bola ke ring selama 1 menit. Testi berdiri bebas didekat ring basket.

10. Karakteristik Tes Pengamatan

Tes Pengamatan adalah suatu tes pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya. Pelaksanaan tes dilakukan dengan cara menilai keterampilan siswa melalui pengamatan saat bertanding, yaitu:

- a. Siswa dengan jumlah 15 orang dibagi menjadi 3 tim yang akan bermain bolabasket dengan sistem setengah kompetisi
- b. Ada 3 orang ahli dalam bolabasket yang berada di tepi lapangan mengamati item tes keterampilan *dribble, passing, shooting* saat siswa bermain
- c. Orang ahli tersebut mengamati dan memberi nilai pada skala sesuai dengan kriteria yang telah tersedia dan telah dianalisis oleh *expertjudgement*.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan guna mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada penyusunan kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah:

1. Ari Dwi Listiyani (2005) yang berjudul Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra Kelas XI SMA N 9 Purworejo Tahun Ajaran 2008/2009. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode

deskriptif. Subjek yang digunakan adalah seluruh siswa putra kelas XI SMA N 9 Purworejo pada ajaran 2008/2009 dengan jumlah 62 siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putra kelas XI SMA N 9 Purworejo tahun ajaran 2008/2009 dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 62 orang siswa putra yang mengikuti tes keterampilan bola basket terdapat 0 orang atau 0 % yang mendapat kategori "jelek", 0 orang atau 0 % berkategori "kurang sekali", 2 orang atau 3,2 % berkategori "kurang", 17 orang atau 27,4 % berkategori "sedang", 34 orang atau 54,8 % berkategori "cukup", 9 orang atau 14,5 % berkategori "baik" dan 0 orang atau 0 % berkategori "baik sekali". Secara keseluruhan bahwa tingkat keterampilan siswa putra kelas XI SMA N 9 Purworejo tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori "cukup" 34 siswa (54,8 %).

2. Fredy Agustyanto Muntono (2010) yang berjudul Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa SMA Negeri 1 Purwonegoro Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel yang digunakan adalah siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Purwonegoro tahun 2009/2010 yang berjumlah 63 siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket kelas XI SMA Negeri 1 Purwonegoro Tahun Pelajaran 2009/2010. Hasil penelitian dari 63 siswa, diperoleh keterampilan bolabasket siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Purwonegoro Tahun

Pelajaran 2009/2010 sebagian besar berkategori Cukup sebesar 47,6 % (30 siswa), diikuti kategori Baik 42,9 % (27 siswa), berkategori Sangat Baik sebesar 4,8 % (3 siswa) dan berkategori Sedang sebesar 4,8 % (3 siswa). Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Purwonegoro Tahun 2009/2010 adalah Cukup.

C. Kerangka Berpikir

Keterampilan bermain bolabasket merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, terampil, meningkatkan, dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap konsep keterampilan dalam bermain bolabasket. Namun pembelajaran keterampilan akan efektif bila dilakukan melalui praktik secara berulang - ulang karena suatu keterampilan baru dapat dikuasai atau diperoleh, apabila dipelajari atau dilatihkan dan dilakukan secara terus menerus dalam periode waktu tertentu.

Selain melalui pembelajaran pendidikan jasmani, salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan bermain bolabasket adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Setelah \dapat mempelajari dan menguasai materi melalui pembelajaran pendidikan jasmani, diharapkan dengan adanya ekstrakurikuler siswa dapat lebih melatih dan menggali lagi kemampuan dalam salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan bermain bolabasket.

Tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta sangat bervariasi. Secara berkala selalu dilakukan tes keterampilan dalam bermain bolabasket, tes tersebut menggunakan tes terstadar dari STO tetapi belum ada peningkatan prestasi yang diraih. Disini dapat terlihat bahwa keterampilan parsial tidak sejalan dengan keterampilan sesungguhnya. Dalam keterampilan parsial dilakukan tes teknik dan lebih terfokus, sedangkan dalam keterampilan sesungguhnya mencakup semua aspek baik teknik, taktik maupun strategi dalam permainan bolabasket. Namun saat ini belum diketahui perbandingan tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan dan tes pengamatan pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui seberapa besar perbandingan tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan dan tes pengamatan pada peserta ekstrakurikuler bolabasket dibutuhkan suatu tes kecakapan bermain bolabasket. Keterampilan bermain bolabasket dapat diukur dengan cara melakukan tes *passing*, *dribble*, dan *shooting*.

Tes keterampilan bermain bolabasket dapat diukur dari tes keterampilan STO Yogyakarta (Sekolah Tinggi Olahraga) yang dikutip oleh Ngatman (2001: 10-17). Ada 3 item tes yang akan dilakukan menurut STO Yogyakarta, yaitu: memantulkan bola ke tembok selama 15 detik, menggiring bola melewati penghalang, dan menembakkan bola ke ring selama 1 menit. Dengan tes dan pengukuran yang baik diharapkan akan melancarkan jalannya

proses pembelajaran baik dalam pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler agar lebih berhasil di dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani. Tes menurut STO disusun untuk pelajar SMA putra dengan validitas tes sebesar 0,804 dan reliabilitasnya 0,893. Dan untuk tes keterampilan bolabasket melalui tes pengamatan, dilakukan oleh 3 (tiga) orang ahli atau rater pada saat siswa melakukan permainan bolabasket sesungguhnya dengan reliabilitas sebesar 0,71. Penilaian tes pengamatan diawali dengan membuat skala penilaian. Skala penilaian disusun sesuai dengan kebutuhan penilaian dan divalidasi oleh dosen ahli dalam bolabasket.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Menurut Iqbal Hasan (2004: 116) Analisis komparatif adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui perbedaan tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan dan tes pengamatan pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan dan teknik tes keterampilan dalam bermain bolabasket. Untuk mengungkapkan keterampilan bermain bolabasket siswa menggunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Yogyakarta yang dikutip oleh Ngatman (2001: 10-17). Data yang terkumpul kemudian dicari data deskriptifnya dari *mean, standart deviasi*, nilai minimal dan maksimal. Kemudian mempersentasikan data, membuat interval skor dengan Penilaian Acuan Norma (PAN) dan untuk pengkategorian tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa menggunakan *standart* skala lima (Anas Sudjiono, 2006: 174-175). Dalam menggunakan tes pengamatan, siswa melakukan pertandingan bolabasket dengan diamati oleh tiga orang ahli, dan memberikan penilaian dalam bentuk skala penilaian yang telah disusun sesuai kebutuhan penilaian keterampilan bermain bolabasket yang terlebih dahulu

telah diusulkan kepada dosen ahli (*Expertjudgement*). Teknik analisis data sama dengan tes keterampilan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini bermaksud mengetahui perbedaan tingkat keterampilan bermain bolabasket pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 1 Yogyakarta tahun 2014. Indikator keberhasilan dalam hal ini menggunakan tes keterampilan STO dan Tes pengamatan. Dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu keterampilan bermain bola basket. Adapun keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain bolabasket yang dimiliki oleh siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta tahun 2014. Untuk mengungkap keterampilan tersebut dapat diukur dengan menggunakan tes berikut ini :

1. Tes kecakapan bermain bolabasket dari STO yogyakarta yaitu:
 - a. Memantulkan bola ketembok (*passing*) selama 15 detik.
 - b. Menggiring bola (*dribbling*) melewati kerucut atau *cone* dengan satuan ukur yaitu waktu yang diperoleh pada saat menggiring dai awal sampai akhir.
 - c. Menembak bola (*shooting*) ke ring selama 1 menit.
2. Kecakapan bermain bolabasket menggunakan tes pengamatan
 - a. Siswa dengan jumlah 15 orang dibagi menjadi 3 tim yang akan bermain bolabasket dengan sistem setengah kompetisi

- b. Ada 3 orang ahli dalam bolabasket yang berada di tepi lapangan mengamati item tes keterampilan *dribble, passing, shooting* saat siswa bermain
- c. Orang ahli tersebut mengamati dan memberi nilai pada skala sesuai dengan kriteria yang telah tersedia dan telah dianalisis oleh *expertjudgement*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 116). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta tahun 2014 sebanyak 15 siswa yang terdiri dari 8 siswa kelas XI dan 7 siswa kelas X.

D. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Yogyakarta yang terletak di jalan HOS Cokroaminoto No.10 Yogyakarta. Fasilitas olahraga yang dimiliki sekolah ini cukup lengkap dan memadai, sarana dan prasarana ini setiap hari biasa digunakan untuk kegiatan pembelajaran sekolah.

Di sekolah ini terdapat empat lapangan olahraga yang letaknya terpisah yaitu lapangan basket, lapangan tenis lapangan, lapangan bulutangkis dan lapangan bolavoli. Ke empat lapangan ini memiliki

kondisi lapangan yang cukup bagus dan ditunjang dengan sarana dan prasarana lain yang sangat memadai seperti bola yang tersedia cukup banyak, net dan sarana penunjang lainnya. Adapun Pelaksanaan penelitian yaitu pada hari Jumat tanggal 14 Febuari 2014 pada pukul 15.00 WIB yang bertempat di Gedung *Indoor Victory*

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Yogyakarta tahun 2014. Adapun jumlah subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 15 siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket terdiri dari 8 siswa kelas XI dan 7 siswa kelas X.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto,2006: 160).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan pengamatan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 156) observasi atau pengamatan dalam pengertian

psikologik yakni meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan bermain bolabasket. Ada dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan bermain bolabasket dan tes pengamatan keterampilan bermain bolabasket. Tes keterampilan menggunakan tes terstandar (*standardized test*) yaitu tes yang sudah mengalami uji coba berkali – kali, direvisi berkali – kali sehingga sudah dikatakan cukup baik. Kemudian untuk tes pengamatan menggunakan pengamatan sistematis yang dilakukan oleh orang ahli dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Suharsimi Arikunto,2006 : 157 & 224)

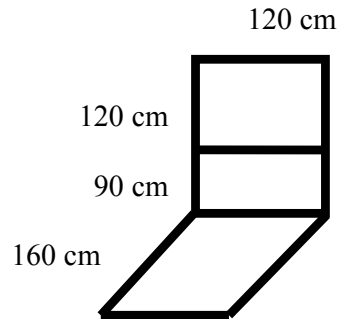
Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan bermain bolabasket untuk siswa SMA Putra yang dikutip dari STO Yogyakarta (Sekolah Tinggi Olahraga). Alat ukur yang digunakan telah di uji kalibrasi sebelumnya. Instrumen tes keterampilan ini memiliki validitas sebesar 0.804, dan reliabilitas sebesar 0.893, serta instrumen tes pengamatan dengan skala pengamatan yang memiliki reliabilitas sebesar 0,71 dengan cara reliabilitas Cohen Kappa.

1) Pelaksanaan Tes Keterampilan STO

Tes keterampilan adalah suatu tes pada keterampilan cabang olahraga berupa gerakan dasar dengan skala tertentu. Pelaksanaan tes

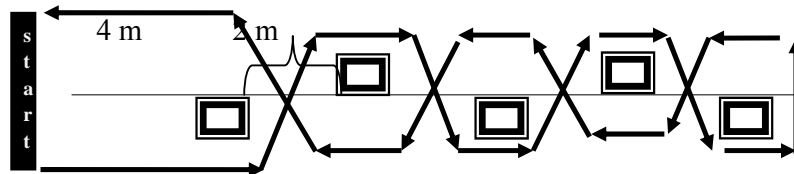
dilakukan dengan cara menilai keterampilan bermain bolabasket, yaitu :

- a. Memantulkan bola ke tembok dengan jarak 160 cm kearah dinding dengan sasaran sebuah tembok yang telah diukur dengan ukuran panjang 120 cm dan lebar 120 cm.



Gambar 10. Instrumen Memantulkan Bola Ke Tembok
Sumber: Ngatman (2001: 11)

- b. Menggiring bola melewati rintangan 5 buah bangku yang berjarak masing-masing bangku 2 meter. Jarak dari garis start kebangku pertama 4 meter. Penilaian tes ini adalah waktu saat menggiring bola dihitung mulai aba – aba “ya” sampai testi sampai garis start kembali.



Gambar 11. Instrumen Menggiring Bola
Sumber: Ngatman (2001: 11)

- c. Menembakkan bola ke ring selama 1 menit. Testi berdiri bebas di dekat ring. Penilaian yang dilakukan adalah banyaknya bola yang dapat dimasukkan ke dalam ring selama satu menit. Apabila aba – aba stop telah diberikan sedangkan bola sudah

lepas dari tangan dan masuk ke dalam ring, maka tetap dihitung satu poin.

2) Tes Pengamatan Oleh Orang Ahli

Tes Pengamatan adalah suatu tes pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya. Sebelum melakukan tes pengamatan siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu. Pengamat mempelajari skala penilaian dengan seksama. Berikut uraian tes yang dilakukan:

- a. Jumlah siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket ada 15 orang. Untuk melaksanakan tes pengamatan siswa harus melakukan pertandingan. Siswa dibagi menjadi 3 tim yaitu tim A, tim B, dan tim C. Dalam permainan bolabasket dimainkan oleh 2 tim yang setiap timnya berjumlah 5 orang. Karena jumlah siswa 15, maka dilakukan sistem pertandingan setengah kompetisi. Waktu setiap pertandingan 2 x 10 menit.
- b. Pengamat mengamati di tepi lapangan, setiap pertandingan pengamat mengamati 5 orang pemain secara bersamaan sesuai nomor punggung. Pengamat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom kriteria penilaian yang telah tersedia sesuai dengan nomor atau nama pemain.

Tabel 1. Bagan Prosedur Pengamatan

	VS	
Pertandingan I	Tim A	Tim B
Pertandingan II	Tim B	Tim C
Pertandingan III	Tim C	Tim A

Tabel 2. Bagan Tes Pengamatan

NO	SUBJEK	Pengukuran Keterampilan															Skor Total
		Proses										Hasil					
		Sikap awal melakukan <i>dribbling</i> (skor 5)					Pelaksanaan Gerak <i>dribbling</i> (skor 5)					Hasil <i>dribbling</i> (skor 5)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1																	
2																	
3																	

Indikator skala penilaian terlampir

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan tes dan pengamatan sebagai instrumennya. Sebelum tes dilakukan terlebih dahulu teste diberikan penjelasan mengenai tata cara dalam melakukan tes. Setelah teste memahami tata cara tes kemudian baru dilaksanakan tes keterampilan bermain bolabasket menurut STO Yogyakarta

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2009: 308). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran yang dikutip dari STO Yogyakarta (Sekolah Tinggi Olahraga) serta tes pengamatan yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang ahli, penilaian berdasarkan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan kebutuhan penilaian keterampilan bermain bolabasket.

Penelitian tes keterampilan diawali dengan memberikan pemanasan kepada testi untuk mengurangi resiko cedera saat melakukan tes. Berikut adalah deskripsi pelaksanaan tes yang dilakukan :

1) Tes Keterampilan Bermain Bola Basket Menurut STO

Sebelumnya peneliti memberikan petunjuk yang harus dilakukan oleh testi agar tidak terjadi kesalahan saat melakukan tes. Tiap-tiap item tes dilakukan sebanyak 2 kali dan hanya diambil nilai atau hasil yang terbaik saja.

a. Memantulkan Bola Ke Tembok

Pada saat aba-aba “Siap” siswa berdiri dibelakang garis batas menghadap ke arah sasaran. Pada aba-aba “Ya” pantulkan bola ke arah sasaran sebanyak-banyaknya selama 15 detik. Pantulan yang syah apabila bola memantul pada garis atau dalam daerah sasaran dan dilakukan dari belakang garis batas. Dalam memantulkan bola boleh dikakukan dengan satu atau dua tangan. Jika bola tidak

dapat dikuasai dan jauh dari garis batas, bola segera diambil dan kembali ke belakang garis batas untuk memulai pantulan berikutnya sampai waktu habis. Pelaksanaan berhenti setelah ada aba-aba “Berhenti”. Hitung pantulan yang sah selama 15 detik.

b. Menggiring Bola

Pada aba-aba “Siap” siswa berdiri di belakang garis start, bola berada di tengah-tengah garis start. Setelah aba-aba “Ya” siswa segera mengambil bola dan menggiringnya sesuai dengan arah atau lintasan yang sudah ditentukan sampai kembali melewati garis start. Dalam menggiring bola boleh berganti tangan asalkan sesuai dengan peraturan bermain bolabasket. Pada saat melewati garis finish bola harus tetap digiring. Garis start juga merupakan garis finish. Kecepatan menggiring dihitung dari saat aba-aba “Ya” sampai testi melampaui garis finish. Kecepatan menggiring dihitung sampai sepersepuluh detik.

c. Menembakkan Bola Ke Ring Selama 1 Menit

Pada aba-aba “Siap” siswa berdiri didekat ring dan menghadap ke ring dengan bola di tangan. Setelah aba-aba “Ya” siswa segera menembakkan bola ke ring sebanyak-banyaknya selama 1 menit. Jika bola tidak bisa dikuasai segera diambil dan melanjutkan pelaksanaan sampai waktu habis. Setiap bola yang masuk ke ring mendapat nilai 1. Jika aba-aba “Stop” telah diberikan tetapi bola sudah lepas dari tangan dan masuk ke ring tetap dihitung

mendapatkan 1 nilai. Jumlah bola yang masuk ke ring selama 1 menit adalah nilai yang diperoleh.

2) Tes Pengamatan Oleh Orang Ahli

a. Konsultasi Validitas Tes

Setelah pernyataan penilaian tersusun yang dilakukan sebelum pengumpulan data adalah melakukan validasi butir-butir pernyataan penilaian dengan *expertjudgement* (ahli atau pakar) untuk mencocokkan *construct validity* sebelum instrumen digunakan untuk menilai teste, hal ini berfungsi untuk memberikan validasi apakah unsur-unsur dalam validitas konstruk tersebut memang menggambarkan karakteristik yang mengukur suatu konstruk. Instrumen divalidasi oleh Tri Ani Hastuti, M.Pd selaku dosen ahli bolabasket POR FIK UNY.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Strand (1993: 10) yang dikutip oleh Ngatman (2011: 52) Reliabilitas adalah tingkat ketetapan pengukuran oleh sebuah tes dalam mengukur kualitas yang sama pada setiap waktu dimana tes itu dilaksanakan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi komputer program SPSS (Yus Agusyana, 2011: 46-49)

Uji reliabilitas dilakukan pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler berjumlah 15 siswa. Pengujian reliabilitas

menggunakan bantuan software SPSS (*Statistic Package and Social Science*) versi 19.00.

Pengujian menggunakan reliabilitas KAPPA (Kesepakatan Antar Penilai). Reliabilitas antar penilai dipakai menilai konsistensi tiga orang penilai dalam menilai performansi individu melalui *checklist* yang menghasilkan data nominal (Yus Agusyana, 2011: 46). Ketiga rater tersebut yaitu : Sukanto, S.Pd, Andika Setiyawan dan Agung karena dianggap memiliki pengetahuan yang baik dalam permainan bolabasket.

Sebagai tolok ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi yang dikemukakan oleh Fleiss (1981), sebagai berikut:

Tabel 3. Tolok Ukur Koefisien Reliabilitas

Kappa < 0.40	buruk (<i>bad</i>)
Kappa 0.40 – 0.60	cukup (<i>fair</i>)
Kappa 0.60 – 0.75	memuaskan (<i>good</i>)
Kappa > 0.75	istimewa (<i>excellent</i>)

Sumber: Yus Agusyana (2011: 49)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan teknik KAPPA melalui program SPSS versi 19.00 reliabilitas diperoleh koefisien Kappa pada skala penilaian sebagai berikut ini:

1) Reliabilitas *Mendribble* Siswa

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan *Mendribble*

Nama	Sikap awal	Pelaksanaan gerak	Hasil <i>dribble</i>	Jumlah	Rata-rata
Rater 1	0,767	0,758	0,877	2,402	0,801
Rater 2	0,767	0,766	0,764	2,297	0,766
Rater 3	0,877	0,766	0,758	2,401	0,801
Jumlah hasil rata - rata					0,789

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Sikap awal *dribble*, Rater pertama (R1) sebesar 0,767 dan masuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*), Rater kedua (R2) sebesar 0,767 masuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*), dan Rater ketiga (R3) sebesar 0,877 termasuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*).
- b) Pelaksanaan gerak *mendribble*, Rater pertama (R1) sebesar 0.758 dan masuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*), Rater kedua (R2) sebesar 0,766 masuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*), dan Rater ketiga (R3) sebesar 0,766 termasuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*).
- c) Hasil *dribble*, Rater pertama (R1) sebesar 0.877 dan masuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*), Rater kedua (R2) sebesar 0,764 masuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*), dan Rater ketiga (R3) sebesar 0,758 termasuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*).

Jadi dari hasil ketiga aspek tersebut dapat diketahui reliabilitas *mendriple* sebesar 0,789 termasuk ke dalam kategori istimewa (*excellent*) dan disimpulkan bahwa skala penilaian dalam penelitian ini adalah reliabel.

2) Reliabilitas *Passing* Siswa

Dari hasil uji coba diperoleh data *passing* siswa yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan *Passing*

Nama	Sikap awal	Pelaksanaan gerak	Hasil <i>passing</i>	Jumlah	Rata-rata
Rater 1	0,712	0,732	0,654	2,098	0,699
Rater 2	0,746	0,595	0,766	2,107	0,702
Rater 3	0,728	0,595	0,631	1,954	0,651
Jumlah hasil rata - rata					0,684

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Sikap awal *passing*, Rater pertama (R1) sebesar 0,712 dan masuk dalam interpretasi memuaskan (*good*), Rater kedua (R2) sebesar 0,746 masuk dalam interpretasi memuaskan (*good*), dan Rater ketiga (R3) sebesar 0,728 termasuk dalam interpretasi memuaskan (*good*).
- b) Pelaksanaan gerak *passing*, Rater pertama (R1) sebesar 0,732 dan masuk dalam interpretasi memuaskan (*good*), Rater kedua (R2) sebesar 0,595 masuk dalam interpretasi cukup (*fair*), dan

Rater ketiga (R3) sebesar 0,595 termasuk dalam interpretasi cukup (*fair*).

- c) Hasil *passing*, Rater pertama (R1) sebesar 0,654 dan masuk dalam interpretasi memuaskan (*good*), Rater kedua (R2) sebesar 0,766 masuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*), dan Rater ketiga (R3) sebesar 0,631 termasuk dalam interpretasi memuaskan (*good*).

Jadi dari hasil ketiga aspek tersebut dapat diketahui reliabilitas melakukan *passing* sebesar 0,684 termasuk ke dalam kategori memuaskan (*good*) dan disimpulkan bahwa skala penilaian dalam penelitian ini adalah reliabel.

3) Reliabilitas *Shooting* Siswa

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan *Shooting*

Nama	Sikap awal	Pelaksanaan gerak	Hasil <i>shooting</i>	Jumlah	Rata-rata
Rater 1	0,674	0,690	0,583	1,947	0,649
Rater 2	0,787	0,574	0,690	2,051	0,684
Rater 3	0,559	0,659	0,694	1,912	0,637
Jumlah hasil rata - rata					0,657

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Sikap awal *shooting*, Rater pertama (R1) sebesar 0,674 dan masuk dalam interpretasi memuaskan (*good*), Rater kedua (R2) sebesar 0,787 masuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*), dan

Rater ketiga (R3) sebesar 0,559 termasuk dalam interpretasi cukup (*fair*).

- b) Pelaksanaan gerak *shooting*, Rater pertama (R1) sebesar 0,690 dan masuk dalam interpretasi memuaskan (*good*), Rater kedua (R2) sebesar 0,574 masuk dalam interpretasi istimewa (*excellent*), dan Rater ketiga (R3) sebesar 0,659 termasuk dalam interpretasi memuaskan (*good*).
- c) Hasil *shooting*, Rater pertama (R1) sebesar 0,583 dan masuk dalam interpretasi cukup (*fair*), Rater kedua (R2) sebesar 0,690 masuk dalam interpretasi memuaskan (*good*), dan Rater ketiga (R3) sebesar 0,694 termasuk dalam interpretasi memuaskan (*good*).

Jadi dari hasil ketiga aspek tersebut dapat diketahui reliabilitas melakukan *shooting* sebesar 0,657 termasuk ke dalam kategori memuaskan (*good*) dan disimpulkan bahwa skala penilaian dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan *Dribble*, *Passing* dan *Shooting*

Reliabilitas <i>Dribble</i>	Reliabilitas <i>passing</i>	Reliabilitas <i>shooting</i>	Rata - rata
0,789	0,684	0,657	0,71

Berdasarkan hasil penghitungan dari pengujian reliabilitas KAPPA di atas dapat diketahui hasil reliabilitas *dribble*, *passing* dan *shooting* sebesar 0,71 dan termasuk dalam kategori memuaskan (*good*)

menurut kriteria yang dikemukakan oleh Fleiss. Jadi skala penilaian dalam penelitian ini reliabel sehingga layak dijadikan instrument penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul perlu dianalisis agar dapat diambil kesimpulan. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi* (Sugiyono, 2013: 147). Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2013: 244) melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Berikut urutan menganalisis data yang diperoleh:

1. Tes Keterampilan STO

- a. Mencatat angka atau nilai yang diperoleh berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh masing-masing testi.
- b. Kemudian nilai dari masing-masing tes *dribble*, *passing* dan *shooting* di cari deskriptif statistiknya meliputi *mean*, *standart deviasi*, nilai minimal dan maksimal.
- c. Hasil analisis deskriptif statistik tersebut digunakan untuk mempersentasekan data menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN).

Persentase terhadap masing-masing hasil keterampilan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari (frekuensi relatif)

f : frekuensi

N : jumlah subjek

Sumber: Anas Sudjiono (2006: 43)

- d. Kemudian Nilai yang diperoleh dari tes *passing*, *dribble* dan *shooting* dikonsultasikan dengan tabel norma penilaian yang merupakan kategori keterampilan dari masing-masing tes. Pada tes STO sudah ada angka bakunya namun menggunakan skala lima untuk menyamakan dengan tes pengamatan.

Tabel 8. Norma Penilaian *Passing*, *Dribble*, *Shooting*

Interval Score	Kategori
$M + 1,5SD < X$	Sangat Baik
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Baik
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang Baik
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Kurang

Sumber: Anas Sudjiono (2006: 174 - 175).

Keterangan:

M = Rata – rata (*mean*)

SD = Simpangan Deviasi

X = Hasil tes keterampilan

- e. Dari ketiga item tes yaitu *dribble*, *passing* dan *shooting* dicari *T-score*. Hasil Tiga macam *T-score* tersebut dijumlahkan yang merupakan nilai kecakapan bermain bolabasket.
- f. Jumlah *T-score* yang diperoleh kemudian akan digunakan untuk membandingkan dengan hasil *T-score* tes pengamatan

2. Tes pengamatan

- a. Pengamat memberikan penilaian terhadap siswa, nilai yang di dapat dicari nilai bakunya menggunakan SPSS 19.0
- b. Menganalisis deskriptif statistik yaitu mencari *mean*, *standart deviasi*, nilai minimal dan maksimal dari hasil data yang telah baku
- c. Kemudian mencari *T – score* dari data tersebut
- d. Menyusun norma penilaian menggunakan Penilaian Norma Acuan (PAN) untuk mempersentasekan hasil data. Dengan rumus yang digunakan oleh Anas Sudjiono (2006: 43).
- e. untuk menyimpulkan ke dalam kategori sesuai norma penilaian yang dikemukakan oleh Anas Sudijiono (2006: 174 - 175).

Setelah data dari tes keterampilan dan tes pengamatan terkumpul. Sudah di cari *T-score*. Baru ditarik kesimpulan dengan mendeskripsikan perbandingan antara tes keterampilan dengan tes pengamatan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Keterampilan Bermain Bolabasket Melalui Tes Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Pengambilan data penelitian ini menggunakan tes keterampilan bermain bolabasket STO. Dengan tiga macam tes yaitu tes *dribble*, *passing* dan *shooting*. Jumlah testi sebanyak 15 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil analisis deskriptif data keterampilan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket tersebut dihitung menggunakan aplikasi *SPSS versi 19.00 for windows*.

Hasil perhitungan deskriptif data tes keterampilan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

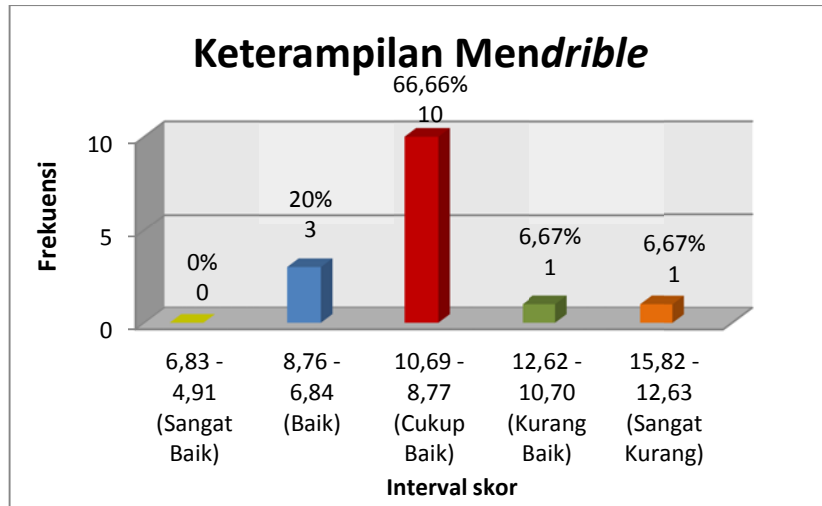
a. Menggiring Bola (*Dribble*)

Diketahui hasil perhitungan deskriptif data *mendribble* siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 9,73, minimum 7,56, maksimum 15,82, dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,93. Nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Data hasil penelitian dan pengkategorian *mendribble* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategori Keterampilan Mendribble Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
6,83 – 4,91	0	0%	Sangat Baik
8,76 – 6,84	3	20%	Baik
10,69 – 8,77	10	66,66%	Cukup Baik
12,62 – 10,70	1	6,67%	Kurang Baik
15,82 – 12,63	1	6,67%	Sangat Kurang
Jumlah	15	100%	

Dapat diketahui sebanyak 0 siswa (0 %) memiliki keterampilan *mendribble* bolabasket dengan kategori sangat baik, sebanyak 3 siswa (20%) memiliki keterampilan *mendribble* bolabasket dengan kategori baik, sebanyak 10 siswa (66,66%) memiliki keterampilan *mendribble* bolabasket dengan kategori cukup baik, sebanyak 1 siswa (6,67%) memiliki keterampilan *mendribble* bolabasket dengan kategori kurang baik dan sebanyak 1 siswa (6,67%) memiliki keterampilan *mendribble* bolabasket dengan kategori sangat kurang. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket mendominasi kategori cukup baik. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram akan terlihat seperti gambar di bawah:



Gambar 12. Diagram Keterampilan Mendribble Bolabasket Melalui Tes Keterampilan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

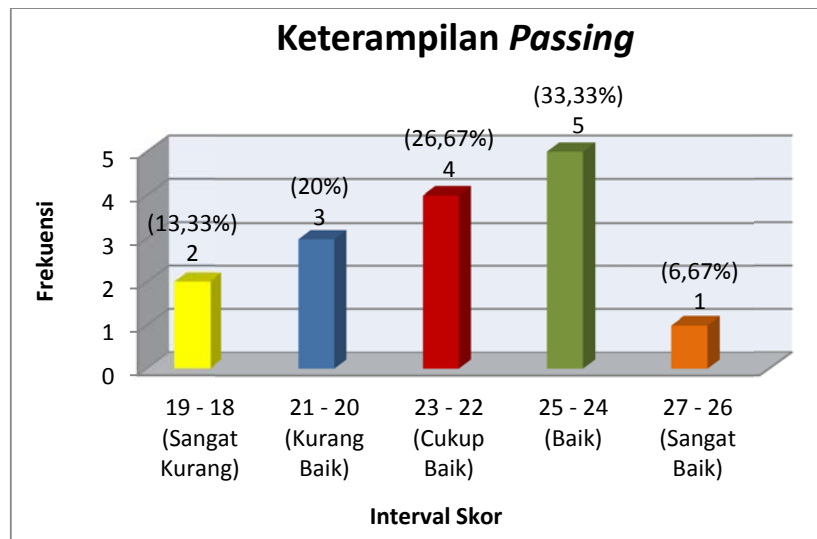
b. Memantulkan Bola Ke Tembok (*Passing*)

Diketahui hasil perhitungan deskriptif data *passing* siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 22,40, minimum 18, maksimum 27, dan nilai *standar deviasi* sebesar 2,44. Nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Data hasil penelitian dan pengkategorian *passing* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Kategori Keterampilan Melakukan *Passing* Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
27 – 26	1	6,67%	Sangat Baik
25 - 24	5	33,33%	Baik
23 – 22	4	26,67%	Cukup Baik
21 - 20	3	20%	Kurang Baik
19 - 18	2	13,33%	Sangat Kurang
Jumlah	15	100%	

apat diketahui sebanyak 1 siswa (6,67%) memiliki keterampilan *passing* bolabasket dengan kategori sangat baik, sebanyak 5 siswa (33,33 %) memiliki keterampilan *passing* bolabasket dengan kategori baik, sebanyak 4 siswa (26,67%) memiliki keterampilan *passing* bolabasket dengan kategori cukup baik, sebanyak 3 siswa (20%) memiliki keterampilan *passing* bolabasket dengan kategori kurang baik dan sebanyak 2 siswa (13,33%) memiliki keterampilan *passing* bolabasket dengan kategori sangat kurang. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket mendominasi kategori baik dengan persentase yaitu 33,33%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram akan terlihat seperti gambar di bawah:



Gambar 13. Diagram Keterampilan *passing* Bolabasket Melalui Tes Keterampilan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

c. Menembak Bola Ke Ring Selama Satu Menit (*Shooting*)

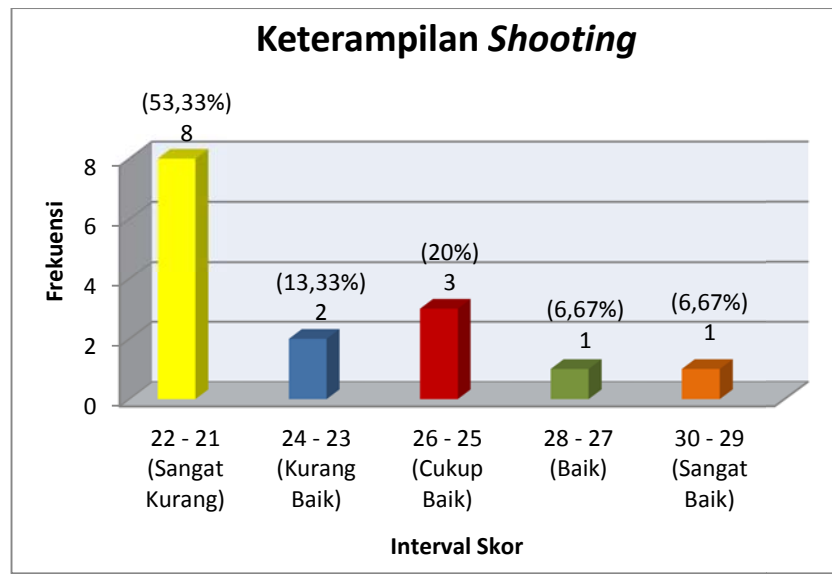
Diketahui hasil perhitungan deskriptif data *shooting* siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 23,60, minimum 21, maksimum 30, dan nilai *standar deviasi* sebesar 2,87. Nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Data hasil penelitian dan pengkategorian *shooting* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategori Keterampilan Melakukan *Shooting* Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
30 – 29	1	6,67%	Sangat Baik
28 - 27	1	6,67%	Baik
26 – 25	3	20%	Cukup Baik
24 – 23	2	13,33%	Kurang Baik
22 - 21	8	53,33%	Sangat Kurang
Jumlah	15	100%	

Dapat diketahui sebanyak 1 siswa (6,67%) memiliki keterampilan *shooting* bolabasket dengan kategori sangat baik, sebanyak 1 siswa (6,67%) memiliki keterampilan *shooting* bolabasket dengan kategori baik, sebanyak 3 siswa (20%) memiliki keterampilan *shooting* bolabasket dengan kategori cukup baik, sebanyak 2 siswa (13,33%) memiliki keterampilan *shooting* bolabasket dengan kategori kurang baik dan sebanyak 8 siswa (53,33%) memiliki keterampilan *shooting* bolabasket dengan kategori sangat kurang. Berdasarkan tabel tersebut, dapat

disimpulkan bahwa siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket mendominasi kategori cukup baik dengan persentase 40%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram akan terlihat seperti gambar di bawah:



Gambar 14. Diagram Keterampilan *shooting* Bolabasket Melalui Tes Keterampilan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

d. Analisis Data *T-Score*

Setelah menganalisa deskriptif statistik dari tiga kriteria item tes keterampilan, yaitu *dribble*, *passing* dan *shooting*. Maka diperoleh data minimum, maksimum, *mean* dan *standart deviasi*. Dari data *mean* dan *standart deviasi* itu digunakan untuk mencari *T-Score*.

Dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa dari tes keterampilan STO yang dilakukan oleh siswa putra yang mengikuti

ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta memiliki Rata – rata *T-score* 2251,06.

2. Keterampilan Bermain Bolabasket Melalui Tes Pengamatan Pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Pengambilan data penelitian ini menggunakan tes pengamatan. Siswa bermain bolabasket dan diamati oleh pengamat. Penilaian dilakukan oleh tiga orang ahli dalam bolabasket, dengan menggunakan format skala penilaian yang telah dikonsultasikan kepada dosen ahli (*Expertjudgement*).

Skala penilaian sudah di sesuaikan dengan tes keterampilan STO yaitu dengan tiga macam tes: tes *dribble*, *passing* dan *shooting*. Jumlah testi sebanyak 15 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Hasil analisis deskriptif data keterampilan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket tersebut dihitung menggunakan aplikasi *SPSS versi 19.00 for windows*.

Hasil perhitungan deskriptif data tes keterampilan bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

a. Menggiring Bola (*Dribble*)

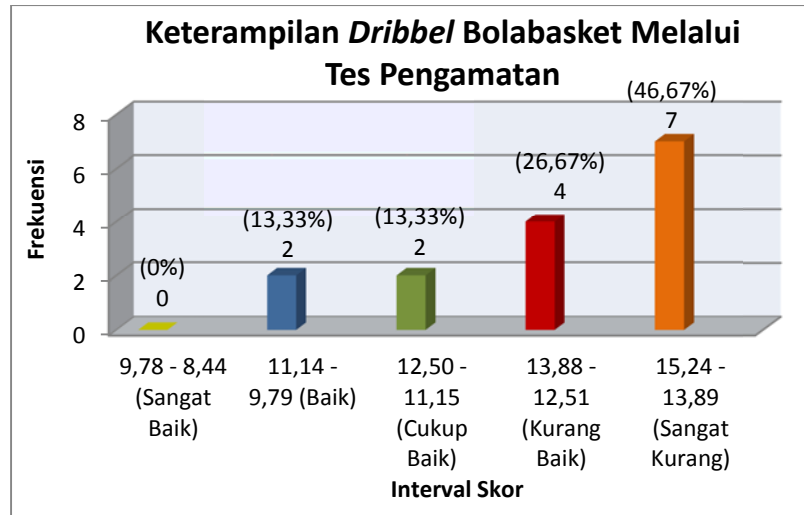
Diketahui hasil perhitungan deskriptif data *dribble* siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 13,20, minimum 10,67, maksimum 15,00, dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,36. Nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian

data. Data hasil penelitian dan pengkategorian *dribble* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Kategori Keterampilan Melakukan *Dribble* Siswa Melalui Tes Pengamatan

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
9,78 – 8,44	0	0%	Sangat Baik
11,14 – 9,79	2	13,33%	Baik
12,50 – 11,15	2	13,33%	Cukup Baik
13,88 – 12,51	4	26,67%	Kurang Baik
15,24 – 13,89	7	46,67%	Sangat Kurang
Jumlah	15	100%	

Dapat diketahui sebanyak 0 siswa (0%) memiliki keterampilan *dribble* bolabasket dengan kategori sangat baik, sebanyak 2 siswa (13,33%) memiliki keterampilan *dribble* bolabasket dengan kategori baik, sebanyak 2 siswa (13,33%) memiliki keterampilan *dribble* bolabasket dengan kategori cukup baik, sebanyak 4 siswa (26,67%) memiliki keterampilan *dribble* bolabasket dengan kategori kurang baik dan sebanyak 7 siswa (46,67%) memiliki keterampilan *dribble* bolabasket dengan kategori sangat kurang. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket mendominasi kategori sangat kurang dengan persentase 46,67%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram akan terlihat seperti gambar di bawah:



Gambar 15. Diagram Keterampilan *dribble* Bolabasket Melalui Tes Pengamatan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

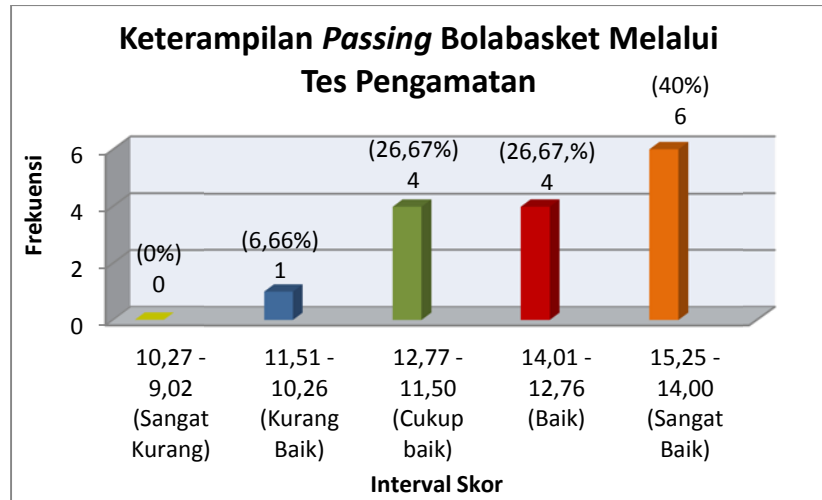
b. Melempar Tangkap Bola (*Passing*)

Diketahui hasil perhitungan deskriptif data *passing* siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 13,38, minimum 11,00, maksimum 15,00, dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,25. Nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Data hasil penelitian dan pengkategorian *passing* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Kategori Keterampilan Melakukan *Passing* Siswa Melalui Tes Pengamatan

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
15,25 – 14,00	6	40%	Sangat Baik
14,01 – 12,76	4	26,67%	Baik
12,77 – 11,50	4	26,67%	Cukup Baik
11,51 – 10,26	1	6,66%	Kurang Baik
10,27 – 9,02	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	15	100%	

Dapat diketahui sebanyak 6 siswa (40%) memiliki keterampilan *passing* bolabasket dengan kategori sangat baik, sebanyak 4 siswa (26,67%) memiliki keterampilan *passing* bolabasket dengan kategori baik, sebanyak 4 siswa (26,67%) memiliki keterampilan *passing* bolabasket dengan kategori cukup baik, sebanyak 1 siswa (6,66%) memiliki keterampilan *passing* bolabasket dengan kategori kurang baik dan sebanyak 0 siswa (0%) memiliki keterampilan *passing* bolabasket dengan kategori sangat kurang. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket mendominasi kategori sangat baik yaitu 40%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram akan terlihat seperti gambar di bawah:



Gambar 16. Diagram Keterampilan *passing* Bolabasket Melalui Tes Pengamatan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

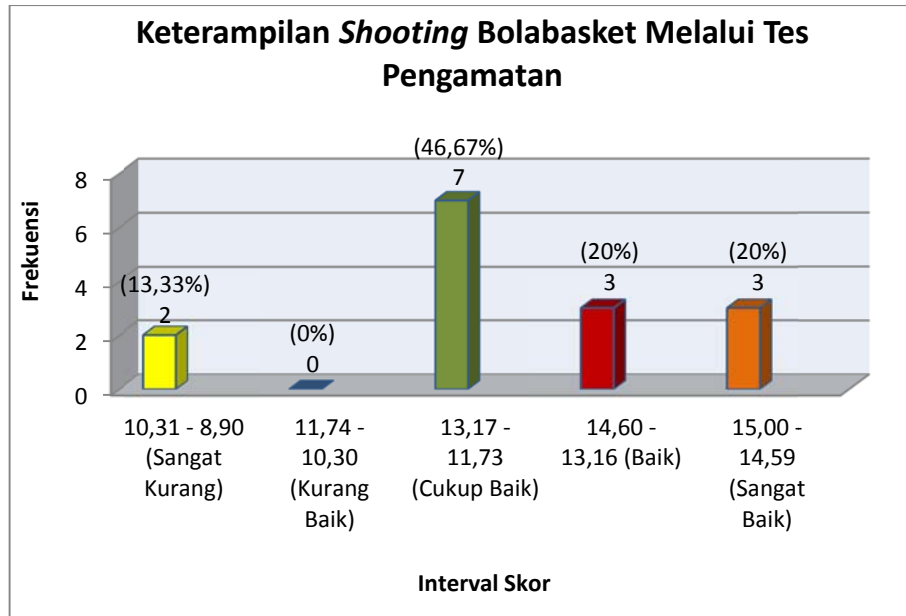
c. Menembak Bola Ke Ring (*Shooting*)

Diketahui hasil perhitungan deskriptif data *shooting* siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 12,44, minimum 9,33, maksimum 15,00, dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,43. Nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Data hasil penelitian dan pengkategorian *shooting* siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Kategori Keterampilan Melakukan *Shooting* Siswa Melalui Tes Pengamatan

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
15,00 – 14,59	3	20%	Sangat Baik
14,60 – 13,16	3	20%	Baik
13,17 – 11,73	7	46,67%	Cukup Baik
11,74 – 10,30	0	0%	Kurang Baik
10,31 – 8,90	2	13,33%	Sangat Kurang
Jumlah	15	100%	

Dapat diketahui sebanyak 3 siswa (20%) memiliki keterampilan *shooting* bolabasket dengan kategori sangat baik, sebanyak 3 siswa (20%) memiliki keterampilan *shooting* bolabasket dengan kategori baik, sebanyak 7 siswa (46,67%) memiliki keterampilan *shooting* bolabasket dengan kategori cukup baik, sebanyak 0 siswa (0%) memiliki keterampilan *shooting* bolabasket dengan kategori kurang baik dan sebanyak 2 siswa (13,33%) memiliki keterampilan *shooting* bolabasket dengan kategori sangat kurang. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket mendominasi kategori cukup baik dengan persentase 46,67%. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram akan terlihat seperti gambar di bawah:



Gambar 17. Diagram Keterampilan *shooting* Bolabasket Melalui Tes Pengamatan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

d. Analisis Data *T-Score*

Setelah menganalisa deskriptif statistik tes pengamatan dari tiga kriteria item keterampilan, yaitu *dribble*, *passing* dan *shooting*. Maka diperoleh data minimum, maksimum, *mean* dan *standart deviasi*. Dari data *mean* dan *standart deviasi* itu digunakan untuk membuat *T-Score*.

Dari tabel perhitungan dapat diperoleh hasil dari tes pengamatan terhadap keterampilan bermain bolabasket yang dilakukan oleh siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta memiliki *T-score* 2250,00. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil kedua *T-score*

tersebut lebih tinggi hasil rata – rata *T-score* tes keterampilan melalui tes STO dari pada tes keterampilan melalui tes pengamatan.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dijelaskan bahwa perbedaan keterampilan bermain bolabasket pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta memiliki perbedaan hasil, dimana tes keterampilan memiliki rata – rata (*mean*) lebih tinggi dibanding dengan tes pengamatan.

Walaupun tes keterampilan melalui tes STO lebih tinggi hasilnya dibanding tes pengamatan. Tes keterampilan melalui tes pengamatan juga dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk mengukur tingkat keterampilan siswa. Tingkat keterampilan bermain bolabasket setiap siswa sangat bervariasi, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal yang merupakan faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, baik keadaan fisik, tingkat emosi, bentuk dan postur tubuh, tingkat kesegaraan jasmani dan kekuatan otot. Serta faktor eksternal, faktor yang datang dari luar siswa, meliputi sarana dan prasarana, pelatih, keluarga, pembina (guru) serta lingkungan tempat tinggal.

Mengingat hal di atas pelatih tidak sertamerta mempercayai tes STO sebagai salah satu tes keterampilan yang paling baik. Realita perfoma yang ada keterampilan STO merupakan keterampilan *parsial* yang mencakup sebagian aspek yaitu aspek teknik. Siswa yang memiliki keterampilan

teknik bermain bolabasket yang baik saat dalam pertandingan sesungguhnya belum tentu baik pula dalam bermainya. Dalam pertandingan sesungguhnya tidak hanya teknik saja yang digunakan, tetapi meliputi taktik dan strategi. Melalui tes pengamatan, pelatih dapat lebih memonitoring perkembangan keterampilan siswa baik itu teknik, taktik maupun strategi dalam permainan sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil pembahasan, diketahui bahwa keterampilan bermain bolabasket siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta tahun 2014 melalui tes keterampilan yang mengadopsi tes STO diperoleh skor 2251,06 dan keterampilan bermain bolabasket siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta tahun 2014 melalui tes pengamatan diperoleh skor 2250.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bolabasket diukur menggunakan tes keterampilan yang mengadopsi tes STO “lebih tinggi” dibandingkan keterampilan bermain bolabasket diukur menggunakan tes pengamatan. Namun dalam penelitian ini tidak sertamerta hanya membedakan tes keterampilan STO dan tes pengamatan, tetapi hal ini bisa menjadi koreksi guru (pelatih) dalam hal ini tidak percaya begitu saja pada tes parsial. Harus dilihat lebih jauh lagi tentang keterampilan anak dalam permainan sesungguhnya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa implikasi dari hasil penelitian tersebut, diantaranya:

1. Penelitian ini sebagai bahan masukan yang penting bagi pelatih bolabasket khususnya dalam ekstrakurikuler bolabasket untuk memilih

item tes keterampilan STO yang diketahui hasilnya lebih baik dari pada tes keterampilan melalui tes pengamatan.

2. Bagi siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dan baik diharapkan lebih meningkatkan lagi keterampilan dasar dalam bermain bolabasket agar mampu mendapat prestasi.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maupun hasil penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk memaparkan beberapa hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini hanya berlaku kepada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dan tidak dapat digeneralisasikan umum terhadap seluruh siswa.
2. Seyogyanya orang yang ditugaskan sebagai rater ialah orang yang benar – benar ahli dalam bidang bolabasket, namun karena keterbatasan waktu setiap rater dengan jadwal penelitian rater diambil dari pelatih bolabasket yang sudah berpengalaman.
3. Subyektifitas pengisian skala penelitian yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti karena peneliti tidak dapat mengontrol kesungguhan pengamat (rater) dalam mengisi skala penilaian, sehingga bisa saja pengamat kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi skala penilaian tersebut.

4. Dalam penyusunan rubrik skala penilaian peneliti masih mengalami banyak kendala sehingga rater tidak bingung dalam memberikan penilaian.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Setelah mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain bolabasket pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket hendaknya siswa lebih banyak latihan dan pertandingan.

2. Bagi SMA Negeri 1 Yogyakarta

Perlu ditindak lanjuti tes pengamatan untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dalam bermain bolabasket.

3. Bagi Peneliti

Bagi penelitian yang akan datang, agar dapat dijadikan sebagai referensi atau panduan tentang penelitian dengan materi yang sama sehingga dapat melakukan pemikiran - pemikiran yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (1999), *Bola Basket Kembar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Afid Burhanuddin. (2013). Pengelolaan Ekstrakurikuler Siswa. Diakses dari <http://afidburhanuddin.wordpress.com/>. Pada tanggal 12 Oktober 2013, jam 08.50 WIB.
- Agus Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudjiono. (2006). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Andi Achmad.(2009). Efektifitas Jump Shoot posisi 0^0 dari sisi kanan dan sisi kiri ring basket pada jarak 4,572 meter pada siswa putra anggota ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2008/2009. Strata 1. *Skripsi*. UNY. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ari Dwi Listiyani. (2005). Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra Kelas XI SMA N 9 Purworejo Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bola basket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud.(2013). *Modul Pelatihan Implementas Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Pra Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2004). *Pedoman Pengembangan Instrument dan Penilaian Ranah Psikomotor*. Jakarta: Depdiknas.
- Engkos Kosasih. (1993). *Olahraga teknik dan Program Latihan*. Jakarta: AKADEMIKA PRESSINDO.
- Farizaulia. (2010). Tes Keterampilan Olahraga. Diakses dari <http://farizaulia.wordpress.com>. Pada tanggal 12 Maret 2014, jam 09.30 WIB.
- Faruq, Muhamad Muhyi. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola basket*. Surabaya: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Fredi Agustyanto Muntono. (2010). *Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa SMA Negeri 1 Purwonegoro Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi.* Yogyakarta : FIK UNY.
- Hall Wissel. (2000). *Bolabasket.* Jakarta : PT Raya Grafindo.
- Hamdani. (2012). Faktor untuk Meningkatkan Prestasi Atlet. Diakses dari www.ukulhamdani.blogspot.com. Pada tanggal 27 Febuari 2014, jam 10.35 WIB
- Iqbal Hasan. (2004). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Jon Oliver. (2007). *Dasar-Dasar Bola basket.* Bandung: Pakar Raya
- Muhajir. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta: Erlangga.
- Ngatman. (2001). *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran.* Yogyakarta: FIK UNY.
- Ngatman. (2011). *Tes, Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan Jasmani.* Yogyakarta: FIK UNY
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bola basket.* Solo : Era Intermedia.
- Perbasi . (2001). *Potret Bola basket Indonesia.* Jakarta : Republik.
- Perbasi . (2010). *Potret Bola basket Indonesia.* Jakarta : Republik.
- Rulam Ahmadi. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Bermain Bolabasket. Diakses dari <http://www.infodiknas.com/>. Pada tanggal 6 April 2014, jam 0840 WIB.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D .* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineke Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineke Cipta.
- Sukintaka,dkk. (1991). *Teori Bermain.* Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Yus Agusyana. (2011). *Olah Data Skripsi dan Penelitian Dengan SPSS 19.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Vic Ambler. (2005). *Petunjuk Untuk Pelatihan dan Pemain Bola Basket*.
Bandung: PT Pionir Jaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengesahan

Lampiran 1. Surat Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET MELALUI TES KETERAMPILAN DAN TES PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA.

NAMA : Neni Damai Yanti

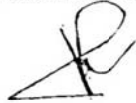
NIM : 10601244022

Prodi : PJKR

Telah diperiksa dan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 9 desember 2013

Ketua Prodi PJKR



Dr. Anni Komari, M.Si
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing



Drs. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Suliyem, S.Si

NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 2. Surat ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan FIK – Universitas Negeri Yogyakarta

Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Neni Damai Yanti

Nomor Mahasiswa : 10601244022

Program Studi : PJKR

Judul Skripsi : PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET MELALUI TES KETERAMPILAN DAN TES PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : Januari – Februari 2014

Tempat / objek : SMA Negeri 1 Yogyakarta

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Yang mengajukan.



Neni Damai Yanti
NIM. 10601244022

Mengetahui :

Ketua Prodi PJKR



Drs. Amat Komari, M.Si
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing



Drs. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/298/1/2014

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Nomor : 583/UN.34.16/PP/2013
Tanggal : 23 DESEMBER 2013 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lemtaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NENI DAMAI YANTI NIP/NIM : 10601244022
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PENDIDIKAN OLAH RAGA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET MELALUI TES KETERAMPILAN DAN TES PENGAMATAN PADA SISWA PUTRA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 17 JANUARI 2014 s/d 17 APRIL 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 17 JANUARI 2014
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 3. Surat Judgement

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Kepada
Yth. Tri Ani Hastuti, M.Pd
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dengan surat ini saya sampaikan bahwa saya :

Nama : Neni Damai Yanti
NIM : 10601244022

Memohon kepada Ibu untuk berkenan menjadi *expert judgment* terhadap instrumen yang saya susun berikut ini, sebagai langkah awal dalam pengambilan data dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) saya yang mengangkat masalah tentang “Perbandingan tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan dan tes pengamatan pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta”. Untuk lebih jelasnya berikut saya lampirkan proposal skripsi saya.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Drs. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Pemohon



Neni Damai Yanti
NIM. 10601244022

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Ani Hastuti, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Olahraga FIK UNY
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Neni Damai Yanti
NIM : 10601244022
Judul Skripsi : Perbandingan tingkat keterampilan bermain bolabasket melalui tes keterampilan dan tes pengamatan pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, 12 Febuari 2014

Yang menerangkan



Tri Ani Hastuti M.Pd

NIP. 197209042001122001

Lampiran 4. Skala Penelitian

PETUNJUK PENGUKURAN

I. PENGUKURAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Pengukuran keterampilan bermain bolabasket diukur melalui aspek keterampilan saat bermain bolabasket 2 x 10 menit, yang meliputi sikap awal, pelaksanaan gerak, dan hasil.

A. Menggiring Bola (*Dribbling*)

1. Petunjuk pengukuran keterampilan (unjuk kerja)

Gerak dasar *dribbling* bola dalam permainan bolabasket

NO	SUBJEK	Pengukuran Keterampilan															Skor Total		
		Proses										Hasil							
		Sikap awal melakukan <i>dribbling</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>dribbling</i> (skor 5)					Hasil <i>Dribbling</i> (skor 5)							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.																			
2.																			

2. Kriteria Pengukuran keterampilan (unjuk kerja)

a. Kriteria skor : Pelaksanaan *dribbling* bola dalam bolabasket (proses)

• **Sikap awal**

- (1) Bola dipegang dengan kedua tangan di depan badan
- (2) Posisi salah satu kaki di depan
- (3) Titik berat badan berada di antara kedua kaki
- (4) Kedua lutut sedikit ditekuk
- (5) Pandangan ke arah situasi sekitar

Penilaian

- Nilai 5 jika hanya lima kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 4 jika hanya empat kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 3 jika hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

- **Pelaksanaan gerak**

- (1) Badan condong ke depan dengan titik berat badan berada diantara kedua kaki
- (2) Pantulkan bola dengan sumbu gerak siku
- (3) Telapak tangan mengikuti arah bola ke atas seolah – olah bola melekat pada telapak tangan
- (4) Bola di *dribble* di samping depan badan
- (5) Pandangan tidak melihat ke bola, tetapi melihat situasi sekitar

b. Hasil *Dribbling*

- (1) Bola tidak bisa direbut lawan
- (2) Bola tidak dipukul – pukul
- (3) Tinggi pantulan bola di antara lutut sampai pinggang
- (4) Dapat melakukan *dribbling* dengan bergantian tangan kanan dan kiri
- (5) Bola terkendali tidak luncas

Penilaian

- Nilai 5 jika hanya lima kriteria yang dilakukan secara benar
 Nilai 4 jika hanya empat kriteria yang dilakukan secara benar
 Nilai 3 jika hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar
 Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
 Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

B. *Passing (chestpass)*

1. Petunjuk pengukuran gerak *passing* bola dalam permainan bolabasket

NO	SUBJEK	Pengukuran Keterampilan															Skor Total		
		Proses										Hasil							
		Sikap awal melakukan <i>passing</i> (skor 5)					Pelaksanaan gerak <i>passing</i> (skor 5)					Hasil <i>passing</i> (skor 5)							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.																			
2.																			

2. Kriteria Pengukuran Keterampilan (Unjuk Kerja)

a. Kriteria skor : Pelaksanaan *Passing* bola dalam bolabasket (Proses)

• **Sikap Awal**

- (1) Salah satu kaki di depan jarak selebar bahu
- (2) Kedua lutut sedikit ditekuk
- (3) Badan condong ke depan dan jaga keseimbangan
- (4) Bola dipegang dengan kedua tangan di depan dada
- (5) Pandangan tertuju pada titik sasaran (dada orang yang dituju)

Penilaian

Nilai 5 jika hanya lima kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 4 jika hanya empat kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 3 jika hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

• **Pelaksanaan Gerak (*passing*)**

- (1) Bola didorong ke depan dengan kedua tangan
- (2) Dorongan dilakukan sambil meluruskan lengan
- (3) Saat bola lepas diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan sehingga telapak tangan menghadap keluar
- (4) Bersamaan dengan gerak pelepasan bola, berat badan dipindahkan kedepan
- (5) Di ikuti gerak salah satu kaki maju kedepan

Penilaian

Nilai 5 jika hanya lima kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 4 jika hanya empat kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 3 jika hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

b. Hasil *Passing*

- (1) Arah lemparan setinggi dada atau di antara pinggang dan bahu penerima bola
- (2) Arah lemparan lurus tidak parabola
- (3) Bola Melesat dengan cepat ke sasaran
- (4) Bola tepat dan akurat ke arah sasaran
- (5) Diterima dengan enak oleh penerima bola

Penilaian

- Nilai 5 jika hanya lima kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 4 jika hanya empat kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 3 jika hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

C. TEMBAKAN (SHOOTING)

1. Petunjuk pengukuran gerak tembakan (shooting) dalam permainan bolabasket

N O	SUBJEK	Pengukuran Keterampilan															Skor Total				
		Proses										Hasil									
		Sikap awal melakukan shooting (skor 5)					Pelaksanaan gerak shooting (skor 5)					Hasil shooting (skor 5)									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1.																					
2.																					

2. Kriteria pengukuran keterampilan (Unjuk Kerja)

a. Kriteria Skor : Pelaksanaan shooting bola dalam bolabasket (proses)

• **Sikap awal**

- (1) Kaki kuda – kuda salah satu kaki di depan sesuai dengan tangan yang digunakan untuk menembak
- (2) Bola dipegang dengan tangan kanan (bagi yang tidak kidal) di atas kepala dan depan dahi
- (3) Siku tangan kanan ditekuk ke depan $\pm 90^0$, tangan kiri membantu memegang bola agar tidak jatuh
- (4) Tangan yang menembak diputar menghadap arah tembakan badan rileks mengikuti
- (5) Pandangan ditujukan ke sasaran (ring basket)

Penilaian

- Nilai 5 jika hanya lima kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 4 jika hanya empat kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 3 jika hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
- Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

- **Pelaksanaan Gerak (*shooting*)**

- (1) Ambil awalan dengan menekuk kedua lutut agar memperoleh power tolakan saat menembak
- (2) Bola ditembakkan ke keranjang basket dengan gerakan meluruskan lutut, badan, dan follow throw lengan siku
- (3) Saat tangan lurus bola dilepaskan, jari – jari di lecutkan gerakan ke atas ke depan dan kebawah
- (4) Setelah lompatan tembakan, ke dua kaki mengeper sambil menarik tangan rileks kembali di samping badan
- (5) Pandangan ke arah sasaran (keranjang basket)

Penilaian

- Nilai 5 jika hanya lima kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 4 jika hanya empat kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 3 jika hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

b. Hasil *Shooting*

- (1) Bola melambung parabola
- (2) Bola masuk ke keranjang basket
- (3) Putaran bola *back spin*
- (4) Bola tidak di *block* lawan
- (5) Bola sampai ke sasaran target (ring basket)

Penilaian

- Nilai 5 jika hanya lima kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 4 jika hanya empat kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 3 jika hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar
Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET

Tanggal Tes : Jumat, 14 Februari 2019

Tempat Tes : Lapangan Indoor Victory

Berilah tanda centang (✓) menurut pengamatan anda sesuai kriteria yang ditampilkan siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket

Nama Pengamat : SUKAMTO

Status / pekerjaan : _____ Tanda Tangan Pengamat : 

A. DRIBBLING

NO	SUBJEK	Pengukuran Keterampilan															Skor Total
		Proses										Hasil					
		Sikap awal melakukan dribbling (skor 5)					Pelaksanaan Gerak dribbling (skor 5)					Hasil dribbling (skor 5)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	RIKI (17)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	OPIA (13)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	PAISAL (4)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	RATIH (5)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	ADI (8)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
(6)	AGUM (11)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
(7)	TIO (13)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
(8)	HILMIY (4)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
(9)	RUSLI (8)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
(10)	AHMAD PAISAL (5)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	AEI 2 14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	IKHSAN 7(8)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	BIPARI 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	PAUZI 10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	HILAL 7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

B. PASSING

NO	SUBJEK	Pengukuran Keterampilan															Skor Total
		Proses										Hasil					
		Sikap awal melakukan passing (skor 5)					Pelaksanaan Gerak passing (skor 5)					Hasil passing (skor 5)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	(17)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	(13)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
3	(4)	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	(5)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	
5	(8)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	(11)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓			✓	
7	(13)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	(4)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	(8)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	(5)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
12	7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	
13	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓				
14	20		✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓				
15	7	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	

C. SHOOTING

NO	SUBJEK	Pengukuran Keterampilan															Skor Total
		Proses										Hasil					
		Sikap awal melakukan shooting (skor 5)					Pelaksanaan Gerak shooting (skor 5)					Hasil shooting (skor 5)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	(17)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	(13)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
3	(4)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	(9)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
5	(8)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	(11)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
7	(13)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
8	(14)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	(8)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	(5)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
11	14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
12	7	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	
13	4	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	
14	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	
15	7	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓				✓	

LEMBAR TES KETERAMPILAN STO

Tanggal Tes : 14 Febuari 2014

Tempat Tes : Lapangan Indoor Victory

NO	SUBJEK	KRITERIA TES					
		DRIBLE		PASSING		SHOOTING	
		TES 1	TES 2	TES 1	TES 2	TES 1	TES 2
1	Rifki	9,56	9,56	22	23	21	22
2	Agum	11,91	10,64	18	20	20	20
3	Fauzi	17,22	13,82	25	27	21	17
4	Gifari	12,84	11,52	17	21	19	22
5	Dipta	9,46	9,51	22	24	26	21
6	Ikhsan	9,51	8,79	21	24	20	21
7	Fatih	8,87	11,44	18	20	18	23
8	Azis	8,88	9,36	24	24	20	18
9	Adi	7,56	8,83	23	24	36	36
10	Rusli	9,35	8,96	16	18	22	21
11	Faisal	8,54	8,83	22	25	26	24
12	Hilal	9,69	11,08	21	21	25	26
13	Hilmi	9,90	9,43	20	22	22	21
14	Tio	9,02	8,47	23	17	20	23
15	Ahmad F	10,62	9,75	22	21	23	28

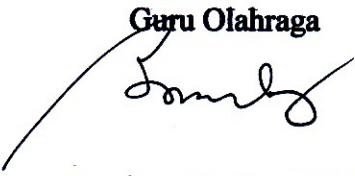
Lampiran 5. Daftar Presensi Siswa

Daftar Siswa Putra Ekstrakurikuler Bolabasket

SMA Negeri 1 Yogyakarta

NO	NAMA	KELAS
1.	Rifqi Husna G	XI IPS
2.	Ahmad Faisal	XI IPA 1
3.	Faisal Kusumaharta	XI IPA 1
4.	Rusli Nur Ahmad	XI IPA 1
5.	Rahman Adi N	XI IPA 2
6.	Tio Rhaditya L	XI IPA 3
7.	Hilmy Ammar R	XI IPA 5
8.	Ikhsan Widyanarta	XI IPA 8
9.	Hilal Adji P	X IPS
10.	Thariq Surya G	X IPA 2
11.	Muh. Ilham Azis	X IPA 2
12.	Alghiffary	X IPA 3
13.	Danawira Dipta	X IPA 4
14.	Kresno Fatih I	X IPA 4
15.	Fauzi Setiadi	X IPA 9

Mengetahui,
Guru Olahraga



Bambang Kusnanto, S.Pd
NIP 19690409 200801 1 008

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Meneliti



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1**

Jl. Hos Cokroaminoto No. 10 Yogyakarta Kode Pos : 55253 Telp. (0274) 513454 Fax. (0274) 542604
EMAIL : smasiji_teladan@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@iogjakota.go.id
WEBSITE : www.sman1teladan-yog.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 070 / 309

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **RUDY PRAKANTO, S.Pd., M.Eng**
N I P : 19680323 199503 1 003
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Yogyakarta

menerangkan bahwa :

N a m a : **NENI DAMAI YANTI**
NIM : 10601244022
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Gedung Victory Yogyakarta pada hari Jumat 14 Februari 2014 dengan judul Proposal : "Perbandingan Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Melalui Tes Keterampilan dan Tes Pengamatan pada Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Februari 2014

Kepala Sekolah

RUDY PRAKANTO, S.Pd., M.Eng
NIP. 19680323 199503 1 003

Lampiran 7

Data Analisis Deskriptif

1. Keterampilan *drible* siswa

NO	SUBJEK	TES 1	TES 2	HASIL	Zscore	Tscore
1	RIFKI	9,56	9,56	9,56	0,09	50,90
2	DIPTA	9,46	9,51	9,46	0,14	51,40
3	FAIZAL	8,54	8,83	8,54	0,62	56,20
4	FATIH	8,87	11,44	8,87	0,45	54,50
5	ADI	7,56	8,83	7,56	1,12	61,20
6	AGUM	11,91	10,64	10,64	-0,47	45,30
7	TIO	9,02	8,47	8,47	0,65	56,50
8	HILMY	9,90	9,43	9,43	0,16	51,60
9	RUSLI	9,35	8,96	8,96	0,40	54,00
10	AHMAD F	10,62	9,75	9,75	-0,01	49,90
11	AZIS	8,88	9,36	8,88	0,44	54,40
12	IKHSAN	9,51	8,79	8,79	0,49	54,90
13	GIFARI	12,84	11,52	11,52	-0,93	40,70
14	FAUZI	17,22	15,82	15,82	-3,16	18,40
15	HILAL	9,69	11,08	9,69	0,02	50,20
Mean				9,73	Min	7,56
Standart Deviasi				1,93	Max	15,82

2. Keterampilan *passing* siswa

NO	SUBJEK	TES 1	TES 2	HASIL	Zscore	Tscore
1	RIFKI	22	23	23	0,25	52,46
2	DIPTA	22	24	24	0,65	56,55
3	FAIZAL	22	25	25	1,06	60,64
4	FATIH	18	20	20	-0,98	40,18
5	ADI	23	24	24	0,65	56,55
6	AGUM	18	20	20	-0,98	40,18
7	TIO	23	17	23	0,25	52,46
8	HILMY	20	22	22	-0,16	48,36
9	RUSLI	16	19	19	-1,39	36,09
10	AHMAD F	22	21	22	-0,16	48,36
11	AZIS	24	24	24	0,65	56,55
12	IKHSAN	21	24	24	0,65	56,55
13	GIFARI	17	18	18	-1,80	31,99
14	FAUZI	27	25	27	1,88	68,82
15	HILAL	21	21	21	-0,57	44,27
Mean				22,40	Min	18
Standart Deviasi				2,44	Max	27

3. Keterampilan *shooting* siswa

NO	SUBJEK	TES 1	TES 2	HASIL	Zscore	Tscore
1	RIFKI	21	22	22	-0,56	44,43
2	DIPTA	26	21	26	0,84	58,35
3	FAIZAL	26	24	26	0,84	58,35
4	FATIH	18	23	23	-0,16	48,40
5	ADI	30	30	30	2,23	72,27
6	AGUM	20	21	21	-0,90	40,95
7	TIO	20	23	23	-0,16	48,40
8	HILMY	22	21	22	-0,56	44,43
9	RUSLI	22	21	22	-0,56	44,43
10	AHMAD F	23	28	28	1,53	65,31
11	AZIS	21	18	21	-0,90	40,95
12	IKHSAN	20	21	21	-0,90	40,95
13	GIFARI	19	22	22	-0,56	44,43
14	FAUZI	21	17	21	-0,90	40,95
15	HILAL	25	26	26	0,84	58,35
Mean				23,60	Min	21
Standart Deviasi				2,87	Max	30

HASIL KETERAMPILAN TES PENGAMATAN

1. Data Awal

a. *DRIBLE*

RATER 1 (SUKAMTO)

No	Subjek	Sikap Awal	Pelaksanaan	Hasil
1	RIFKI	5	5	4
2	DIPTA	5	5	5
3	FAIZAL	5	3	3
4	FATIH	5	5	5
5	ADI	5	5	5
6	AGUM	3	3	1
7	TIO	4	2	1
8	HILMY	5	5	5
9	RUSLI	5	3	4
10	AHMAD F	5	5	5
11	AZIS	5	5	5
12	IKHSAN	5	5	5
13	GIFARI	4	3	2
14	FAUZI	4	4	2
15	HILAL	5	3	4

RATER 2 (ANDIKA)

No	Subjek	Sikap Awal	Pelaksanaan	Hasil
1	RIFKI	5	4	4
2	DIPTA	5	5	5
3	FAIZAL	4	4	4
4	FATIH	3	4	3
5	ADI	4	5	5
6	AGUM	4	4	3
7	TIO	5	4	2
8	HILMY	4	4	5
9	RUSLI	5	5	3
10	AHMAD F	4	5	5
11	AZIS	4	5	5
12	IKHSAN	5	4	2
13	GIFARI	5	4	2
14	FAUZI	4	2	2
15	HILAL	5	5	5

RATER 3 (AGUNG)

No	Subjek	Sikap Awal	Pelaksanaan	Hasil
1	RIFKI	4	4	3
2	DIPTA	4	3	3
3	FAIZAL	3	4	3
4	FATIH	4	4	4
5	ADI	5	5	5
6	AGUM	3	4	4
7	TIO	3	3	3
8	HILMY	4	4	3
9	RUSLI	3	4	2
10	AHMAD F	4	5	4
11	AZIS	3	5	5
12	IKHSAN	3	5	4
13	GIFARI	4	3	4
14	FAUZI	3	4	3
15	HILAL	5	4	4

b. PASSING

RATER 1 (SUKAMTO)

No	Subjek	Sikap Awal	Pelaksanaan	Hasil
1	RIFKI	5	5	5
2	DIPTA	5	3	5
3	FAIZAL	4	3	5
4	FATIH	5	4	4
5	ADI	5	5	5
6	AGUM	5	2	3
7	TIO	5	5	5
8	HILMY	5	5	5
9	RUSLI	5	5	5
10	AHMAD F	5	5	5
11	AZIS	5	3	5
12	IKHSAN	5	5	3
13	GIFARI	5	2	2
14	FAUZI	3	4	2
15	HILAL	3	4	5

RATER 2 (ANDIKA)

No	Subjek	Sikap Awal	Pelaksanaan	Hasil
1	RIFKI	5	4	4
2	DIPTA	5	5	4
3	FAIZAL	5	5	4
4	FATIH	5	4	4
5	ADI	5	5	5
6	AGUM	5	3	4
7	TIO	5	4	4
8	HILMY	5	4	5
9	RUSLI	5	3	3
10	AHMAD F	5	5	4
11	AZIS	5	5	4
12	IKHSAN	5	5	4
13	GIFARI	4	3	4
14	FAUZI	5	4	2
15	HILAL	4	5	4

RATER 3 (AGUNG)

No	Subjek	Sikap Awal	Pelaksanaan	Hasil
1	RIFKI	5	4	4
2	DIPTA	5	4	4
3	FAIZAL	4	4	4
4	FATIH	5	3	4
5	ADI	5	5	4
6	AGUM	4	5	5
7	TIO	4	4	4
8	HILMY	5	4	5
9	RUSLI	5	3	3
10	AHMAD F	5	5	4
11	AZIS	5	4	3
12	IKHSAN	5	5	3
13	GIFARI	5	3	3
14	FAUZI	4	3	4
15	HILAL	3	4	4

c. **SHOOTING**

RATER 1 (SUKAMTO)

No	Subjek	Sikap Awal	Pelaksanaan	Hasil
1	RIFKI	5	5	4
2	DIPTA	5	5	4
3	FAIZAL	5	5	5
4	FATIH	5	4	4
5	ADI	5	5	5
6	AGUM	5	2	4
7	TIO	5	3	4
8	HILMY	5	5	5
9	RUSLI	5	5	5
10	AHMAD F	5	5	4
11	AZIS	5	5	4
12	IKHSAN	4	2	3
13	GIFARI	4	2	3
14	FAUZI	5	3	3
15	HILAL	4	4	2

RATER 2 (ANDIKA)

No	Subjek	Sikap Awal	Pelaksanaan	Hasil
1	RIFKI	5	5	5
2	DIPTA	5	3	5
3	FAIZAL	4	3	5
4	FATIH	5	4	4
5	ADI	5	5	5
6	AGUM	5	5	2
7	TIO	5	4	3
8	HILMY	5	5	5
9	RUSLI	5	5	5
10	AHMAD F	5	5	2
11	AZIS	5	4	2
12	IKHSAN	5	5	3
13	GIFARI	5	5	2
14	FAUZI	5	4	2
15	HILAL	5	4	3

RATER 3 (AGUNG)

No	Subjek	Sikap Awal	Pelaksanaan	Hasil
1	RIFKI	5	5	4
2	DIPTA	5	5	3
3	FAIZAL	5	5	5
4	FATIH	5	4	4
5	ADI	5	5	5
6	AGUM	5	3	4
7	TIO	5	3	2
8	HILMY	5	5	5
9	RUSLI	5	4	5
10	AHMAD F	5	4	4
11	AZIS	5	4	4
12	IKHSAN	5	4	3
13	GIFARI	4	3	3
14	FAUZI	4	3	3
15	HILAL	5	4	3

2. Data baku

X1 = Sikap awal

X2 = Pelaksanaan

X3 = Hasil

a. DRIBLE

RATER 1 (SUKAMTO)

NO	SUBJEK	X1	X2	X3	JUMLAH
1	RIFKI	4	5	5	14
2	DIPTA	4	5	5	14
3	FAIZAL	5	4	4	13
4	FATIH	4	5	4	13
5	ADI	5	5	5	15
6	AGUM	5	4	3	12
7	TIO	5	4	5	14
8	HILMY	4	5	5	14
9	RUSLI	4	4	4	12
10	AHMAD F	4	5	5	14
11	AZIS	4	5	5	14
12	IKHSAN	4	4	5	13
13	GIFARI	3	3	4	10
14	FAUZI	3	4	3	10
15	HILAL	5	5	5	15

RATER 2 (ANDIKA)

NO	SUBJEK	X1	X2	X3	JUMLAH
1	RIFKI	4	5	5	14
2	DIPTA	4	5	5	14
3	FAIZAL	5	4	4	13
4	FATIH	4	4	4	12
5	ADI	5	5	5	15
6	AGUM	5	4	3	12
7	TIO	5	4	5	14
8	HILMY	4	5	5	14
9	RUSLI	4	5	4	13
10	AHMAD F	4	5	5	14
11	AZIS	4	5	5	14
12	IKHSAN	4	4	5	13
13	GIFARI	4	3	4	11
14	FAUZI	3	4	4	11
15	HILAL	5	5	5	15

RATER 3 (AGUNG)

NO	SUBJEK	X1	X2	X3	JUMLAH
1	RIFKI	4	4	5	13
2	DIPTA	4	5	5	14
3	FAIZAL	5	4	4	13
4	FATIH	4	4	4	12
5	ADI	5	5	5	15
6	AGUM	4	4	3	11
7	TIO	5	4	5	14
8	HILMY	4	5	5	14
9	RUSLI	5	4	4	13
10	AHMAD F	5	5	5	15
11	AZIS	4	5	5	14
12	IKHSAN	5	4	5	14
13	GIFARI	4	3	4	11
14	FAUZI	3	4	4	11
15	HILAL	5	5	4	14

b. PASSING

RATER 1 (SUKAMTO)

NO	SUBJEK	X1	X2	X3	JUMLAH
1	RIFKI	5	4	5	14
2	DIPTA	5	5	4	14
3	FAIZAL	4	5	5	14
4	FATIH	5	4	4	13
5	ADI	5	5	5	15
6	AGUM	5	4	4	13
7	TIO	4	4	4	12
8	HILMY	5	4	5	14
9	RUSLI	5	5	5	15
10	AHMAD F	5	4	4	13
11	AZIS	5	5	5	15
12	IKHSAN	5	5	5	15
13	GIFARI	4	5	3	12
14	FAUZI	3	4	4	11
15	HILAL	3	4	5	12

RATER 2 (ANDIKA)

NO	SUBJEK	X1	X2	X3	JUMLAH
1	RIFKI	5	4	4	13
2	DIPTA	5	5	4	14
3	FAIZAL	4	5	5	14
4	FATIH	5	5	4	14
5	ADI	5	5	5	15
6	AGUM	5	4	4	13
7	TIO	4	4	4	12
8	HILMY	5	4	5	14
9	RUSLI	5	5	5	15
10	AHMAD F	5	4	4	13
11	AZIS	5	5	5	15
12	IKHSAN	5	5	4	14
13	GIFARI	5	4	3	12
14	FAUZI	3	4	4	11
15	HILAL	4	4	4	12

RATER 3 (AGUNG)

NO	SUBJEK	X1	X2	X3	JUMLAH
1	RIFKI	5	4	5	14
2	DIPTA	5	5	4	14
3	FAIZAL	4	5	4	13
4	FATIH	5	4	4	13
5	ADI	5	5	5	15
6	AGUM	4	4	4	12
7	TIO	4	5	4	13
8	HILMY	5	4	5	14
9	RUSLI	5	5	5	15
10	AHMAD F	5	4	4	13
11	AZIS	5	4	5	14
12	IKHSAN	5	5	5	15
13	GIFARI	4	4	3	11
14	FAUZI	3	4	4	11
15	HILAL	4	4	4	12

c. *SHOOTING*

RATER 1 (SUKAMTO)

NO	SUBJEK	X1	X2	X3	JUMLAH
1	RIFKI	4	5	5	14
2	DIPTA	5	5	4	14
3	FAIZAL	4	4	5	13
4	FATIH	5	4	4	13
5	ADI	5	5	5	15
6	AGUM	4	4	4	12
7	TIO	5	4	4	13
8	HILMY	5	5	3	13
9	RUSLI	5	3	3	11
10	AHMAD F	3	5	4	12
11	AZIS	5	4	4	13
12	IKHSAN	5	3	3	11
13	GIFARI	4	3	4	11
14	FAUZI	3	3	3	9
15	HILAL	4	4	4	12

RATER 2 (ANDIKA)

NO	SUBJEK	X1	X2	X3	JUMLAH
1	RIFKI	4	5	5	14
2	DIPTA	5	5	4	14
3	FAIZAL	4	4	5	13
4	FATIH	5	3	3	11
5	ADI	5	5	5	15
6	AGUM	4	4	4	12
7	TIO	5	4	4	13
8	HILMY	4	5	4	13
9	RUSLI	5	4	3	12
10	AHMAD F	4	5	4	13
11	AZIS	5	4	4	13
12	IKHSAN	3	4	3	10
13	GIFARI	4	3	3	10
14	FAUZI	3	3	3	9
15	HILAL	4	4	3	11

RATER 3 (AGUNG)

NO	SUBJEK	X1	X2	X3	JUMLAH
1	RIFKI	4	5	5	14
2	DIPTA	5	5	4	14
3	FAIZAL	4	4	5	13
4	FATIH	5	4	4	13
5	ADI	5	5	5	15
6	AGUM	5	4	4	13
7	TIO	5	4	4	13
8	HILMY	5	5	3	13
9	RUSLI	5	4	5	14
10	AHMAD F	5	4	4	13
11	AZIS	4	4	4	12
12	IKHSAN	5	4	3	12
13	GIFARI	4	4	3	11
14	FAUZI	4	3	3	10
15	HILAL	4	4	3	11

3. Analisis deskriptif

a. *DRIBLE*

NO	SUBJEK	R1	R2	R3	MEAN	Z score	T Score	
1	RIFKI	14	14	13	13,67	-0,34	46,56	
2	DIPTA	14	14	14	14,00	-0,59	44,10	
3	FAIZAL	13	13	13	13,00	0,15	51,48	
4	FATIH	13	12	12	12,33	0,64	56,39	
5	ADI	15	15	15	15,00	-1,33	36,72	
6	AGUM	12	12	11	11,67	1,13	61,31	
7	TIO	14	14	14	14,00	-0,59	44,10	
8	HILMY	14	14	14	14,00	-0,59	44,10	
9	RUSLI	12	13	13	12,67	0,39	53,93	
10	AHMAD F	14	14	15	14,33	-0,84	41,64	
11	AZIS	14	14	14	14,00	-0,59	44,10	
12	IKHSAN	13	13	14	13,33	-0,10	49,02	
13	GIFARI	10	11	11	10,67	1,87	68,69	
14	FAUZI	10	11	11	10,67	1,87	68,69	
15	HILAL	15	15	14	14,67	-1,08	39,18	
					Mean	13,20	Min	10,67
					St.Dev	1,36	Max	15,00

b. *PASSING*

NO	SUBJEK	R1	R2	R3	Hasil	Z Score	T Score	
1	RIFKI	14	13	14	13,67	0,23	52,32	
2	DIPTA	14	14	14	14,00	0,50	54,99	
3	FAIZAL	14	14	13	13,67	0,23	52,32	
4	FATIH	13	14	13	13,33	-0,04	49,64	
5	ADI	15	15	15	15,00	1,30	63,02	
6	AGUM	13	13	12	12,67	-0,57	44,29	
7	TIO	12	12	13	12,33	-0,84	41,62	
8	HILMY	14	14	14	14,00	0,50	54,99	
9	RUSLI	15	15	15	15,00	1,30	63,02	
10	AHMAD F	13	13	13	13,00	-0,30	46,97	
11	AZIS	15	15	14	14,67	1,03	60,34	
12	IKHSAN	15	14	15	14,67	1,03	60,34	
13	GIFARI	12	12	11	11,67	-1,37	36,27	
14	FAUZI	11	11	11	11,00	-1,91	30,92	
15	HILAL	12	12	12	12,00	-1,11	38,95	
					Mean	13,38	Min	11,00
					St.dev	1,25	Max	15,00

c. *SHOOTING*

NO	SUBJEK	R1	R2	R3	Hasil	Z Score	T Score
1	RIFKI	14	14	14	14,00	1,09	60,88
2	DIPTA	14	14	14	14,00	1,09	60,88
3	FAIZAL	13	13	13	13,00	0,39	53,89
4	FATIH	13	11	13	12,33	-0,08	49,22
5	ADI	15	15	15	15,00	1,79	67,88
6	AGUM	12	12	13	12,33	-0,08	49,22
7	TIO	13	13	13	13,00	0,39	53,89
8	HILMY	13	13	13	13,00	0,39	53,89
9	RUSLI	11	12	14	12,33	-0,08	49,22
10	AHMAD F	12	13	13	12,67	0,16	51,55
11	AZIS	13	13	12	12,67	0,16	51,55
12	IKHSAN	11	10	12	11,00	-1,01	39,89
13	GIFARI	11	10	11	10,67	-1,24	37,56
14	FAUZI	9	9	10	9,33	-2,18	28,23
15	HILAL	12	11	11	11,33	-0,78	42,23
				Mean	12,44	Min	9,33
				St.Dev	1,43	Max	15,00

1. Hasil Perhitungan *T-score* Keterampilan Bermain Bolabasket melalui Tes STO

X1 = DRIBEL

X2 = PASSING

X3 = SHOOTING

NO	SUBJEK	X1	X2	X3	JML
1	RIFKI	50,90	52,46	44,43	147,79
2	DIPTA	51,40	56,55	58,35	166,30
3	FAIZAL	56,20	60,64	58,35	175,19
4	FATIH	54,50	40,18	48,40	143,08
5	ADI	61,20	56,55	72,27	190,02
6	AGUM	45,30	40,18	40,95	126,43
7	TIO	56,50	52,46	48,40	157,36
8	HILMY	51,60	48,36	44,43	144,39
9	RUSLI	54,00	36,09	44,43	134,52
10	AHMAD F	49,90	48,36	65,31	163,57
11	AZIS	54,40	56,55	40,95	151,90
12	IKHSAN	54,90	56,55	40,95	152,40
13	GIFARI	40,70	31,99	44,43	117,12
14	FAUZI	18,40	68,82	40,95	128,17
15	HILAL	50,20	44,27	58,35	152,82
<i>Mean T-Score</i>					2251,06

2. Hasil Perhitungan *T-score* Keterampilan Bolabasket Melalui Tes Pengamatan.

NO	SUBJEK	X1	X2	X3	JML
1	RIFKI	46,56	52,32	60,88	159,76
2	DIPTA	44,10	54,99	60,88	159,97
3	FAIZAL	51,48	52,32	53,89	157,69
4	FATIH	56,39	49,64	49,22	155,25
5	ADI	36,72	63,03	67,88	167,63
6	AGUM	61,31	44,29	49,22	154,82
7	TIO	44,10	41,62	53,89	139,61
8	HILMY	44,10	54,99	53,89	152,98
9	RUSLI	53,93	63,02	49,22	166,17
10	AHMAD F	41,64	46,97	51,55	140,16
11	AZIS	44,10	60,34	51,55	155,99
12	IKHSAN	49,02	60,34	39,89	149,25
13	GIFARI	68,69	36,27	37,56	142,52
14	FAUZI	68,69	30,92	28,23	127,84
15	HILAL	39,18	38,95	42,23	120,36
Jumlah					2250,00

Lampiran 8

HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. *DRIBLE*

a. Sikap awal *dribble*

Rater 1

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R2	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R2 Crosstabulation

Count

		R2			Total
		3	4	5	
R1	3	1	1	0	2
	4	0	7	1	8
	5	0	0	5	5
Total		1	8	6	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.767	.150	3.757	.000
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 2

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R1	3	1	1	0	2
	4	0	7	1	8
	5	0	0	5	5
Total		1	8	6	15

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.767	.150	3.757	.000
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 3

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R2 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R2 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R2	3	1	0	0	1
	4	0	8	1	9
	5	0	0	5	5
Total		1	8	6	15

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.877	.119	4.055	.000
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

b. Pelaksanaan *dribble*

Rater 1

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R2	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R2 Crosstabulation

Count

		R2			Total
		3	4	5	
R1	3	1	0	0	1
	4	0	5	1	6
	5	0	1	7	8
Total		1	6	8	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.758	.163	3.462	.001
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 2

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R1	3	1	0	0	1
	4	0	6	0	6
	5	0	2	6	8
Total		1	8	6	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.766	.153	3.612	.000
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 3

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R2 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R2 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R2	3	1	0	0	1
	4	0	6	0	6
	5	0	2	6	8
Total		1	8	6	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.766	.153	3.612	.000
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Hasil *drible*

Rater 1

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R2	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R2 Crosstabulation

Count

		R2			Total
		3	4	5	
R1	3	1	1	0	2
	4	0	4	0	4
	5	0	0	9	9
Total		1	5	9	15

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.877	.111	4.338	.000
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 2

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R1	3	1	1	0	2
	4	0	4	0	4
	5	0	1	8	9
Total		1	6	8	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.764	.146	3.833	.000
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 3

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R2 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R2 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R2	3	1	0	0	1
	4	0	5	1	6
	5	0	1	7	8
Total		1	6	8	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.758	.163	3.462	.001
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

2. **PASSING**

a. Sikap awal *passing*

Rater 1

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R2	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R2 Crosstabulation

Count

		R2			Total
		3	4	5	
R1	3	1	1	0	2
	4	0	2	1	3
	5	0	0	10	10
Total		1	3	11	15

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of	Kappa Agreement	.712	.173	3.606	.000
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 2

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R1	3	1	1	0	2
	4	0	3	0	3
	5	0	1	9	10
Total		1	5	9	15

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of	Kappa Agreement	.746	.154	3.814	.000
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 3

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R2 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R2 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R2	3	1	0	0	1
	4	0	3	0	3
	5	0	2	9	11
Total		1	5	9	15

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.727	.176	3.561	.000
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

b. Pelaksanaan gerak *passing*

Rater 1

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R2	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R2 Crosstabulation

Count

		R2		Total
		4	5	
R1	4	7	1	8
	5	1	6	7
Total		8	7	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.732	.176	2.836	.005
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 2

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R3 Crosstabulation

Count

		R3		Total
		4	5	
R1	4	7	1	8
	5	2	5	7
Total		9	6	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.595	.207	2.324	.020
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 3

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R2 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R2 * R3 Crosstabulation

Count

		R3		Total
		4	5	
R2	4	7	1	8
	5	2	5	7
Total		9	6	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.595	.207	2.324	.020
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Hasil *passing*

Rater 1

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R2	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R2 Crosstabulation

Count

		R2			Total
		3	4	5	
R1	3	1	0	0	1
	4	0	6	0	6
	5	0	3	5	8
Total		1	9	5	15

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.654	.173	3.225	.001
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 2

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R1	3	1	0	0	1
	4	0	6	0	6
	5	0	2	6	8
Total		1	8	6	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.766	.153	3.612	.000
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 3

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R2 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R2 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R2	3	1	0	0	1
	4	0	7	2	9
	5	0	1	4	5
Total		1	8	6	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.631	.196	2.918	.004
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

3. **SHOOTING**

a. **Sikap awal shooting**

Rater 1

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R2	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R2 Crosstabulation

Count

		R2			Total
		3	4	5	
R1	3	1	1	0	2
	4	0	5	0	5
	5	1	1	6	8
Total		2	7	6	15

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of	Kappa Agreement	.674	.157	3.511	.000
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

Rater 2

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R1	3	2	0	0	2
	4	0	5	0	5
	5	1	1	6	8
Total		3	6	6	15

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.787	.137	4.200	.000
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 3

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R2 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R2 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R2	3	1	1	0	2
	4	1	5	1	7
	5	0	1	5	6
Total		2	7	6	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.559	.185	2.815	.005
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

b. Pelaksanaan gerak shooting

Rater 1

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R2	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R2 Crosstabulation

Count

		R2			Total
		3	4	5	
R1	3	2	2	0	4
	4	0	5	1	6
	5	0	0	5	5
Total		2	7	6	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.690	.156	3.772	.000
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 2

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R1	3	1	3	0	4
	4	0	6	0	6
	5	0	1	4	5
Total		1	10	4	15

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of	Kappa Agreement	.574	.163	3.392	.001
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 3

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R2 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R2 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R2	3	1	2	0	3
	4	0	7	0	7
	5	0	1	4	5
Total		1	10	4	15

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.659	.164	3.583	.000
N of Valid Cases		15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Hasil shooting

Rater 1

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R2	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R2 Crosstabulation

Count

		R2			Total
		3	4	5	
R1	3	3	1	0	4
	4	3	5	0	8
	5	0	0	3	3
Total		6	6	3	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.583	.183	3.206	.001
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 2

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R1 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R1 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R1	3	3	0	1	4
	4	2	6	0	8
	5	0	0	3	3
Total		5	6	4	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.690	.156	3.805	.000
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Rater 3

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
R2 * R3	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

R2 * R3 Crosstabulation

Count

		R3			Total
		3	4	5	
R2	3	4	1	1	6
	4	1	5	0	6
	5	0	0	3	3
Total		5	6	4	15

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Kappa Agreement	.694	.159	3.776	.000
N of Valid Cases	15			

a. Not assuming the null hypothesis.

Lampiran 9. Hasil Pengkategorian

A. Tes Keterampilan Bermain Bolabasket melalui Tes Keterampilan STO.

Data hasil penelitian sebagai dasar perhitungan:

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Menggiring Bola (<i>dribble</i>)	15	9,73	1,93	7,56	15,82
Memantulkan Bola ke Tembok (<i>passing</i>)	15	22,40	2,44	18	27
Menembak Bola ke Ring (<i>shooting</i>)	15	23,60	2,87	21	30

Rumus Kategori Keterampilan Siswa:

Interval Score	Kategori
$M + 1,5SD < X$	Sangat Baik
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Baik
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang Baik
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : *mean* (rata – rata)

SD : *standart deviasi*

X : skor yang diperoleh siswa

Penentuan masing – masing kategori sebagai berikut :

1. Menggiring Bola (*dribble*)

a. $X > M + 1,5SD = X > 9,73 + 1,5 (1,93)$

$$= X > 9,73 + 2,895$$

$$= X > 12,63 \text{ (Sangat Kurang)}$$

b. $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD = 9,73 + 0,5 (1,93) < X \leq 9,73 + 1,5 (1,93)$

$$= 9,73 + 0,965 < X \leq 9,73 + 2,895$$

$$= 10,70 < X \leq 12,62 \text{ (Kurang Baik)}$$

c. $M - 0,5SD > X \geq M + 0,5SD = 9,73 - 0,5 (1,93) < X \leq 9,73 + 0,5 (1,93)$
 $= 9,73 - 0,965 < X \leq 9,73 + 0,965$
 $= 8,77 < X \leq 10,69$ (Cukup Baik)

d. $M - 1,5SD > X \geq M - 0,5SD = 9,73 - 1,5 (1,93) < X \leq 9,73 - 0,5 (1,93)$
 $= 9,73 - 2,895 < X \leq 9,73 - 0,965$
 $= 6,84 < X \leq 8,76$ (Baik)

e. $X \leq M - 1,5SD = X < 9,73 - 1,5 (1,93)$
 $= X < 9,73 - 2,895$
 $= X \leq 6,83$ (Sangat Baik)

2. Memantulkan Bola ke Tembok (*passing*)

a. $X > M + 1,5SD = X > 22,40 + 1,5 (2,44)$
 $= X > 22,40 + 3,66$
 $= X > 26,06$ (Sangat Baik)

b. $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD = 22,40 + 0,5(2,44) < X \leq 22,40 + 1,5(2,44)$
 $= 22,40 + 1,22 < X \leq 22,40 + 3,66$
 $= 23,62 < X \leq 26,06$ (Baik)

c. $M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD = 22,40 - 0,5(2,44) < X \leq 22,40 + 0,5(2,44)$
 $= 22,40 - 1,22 < X \leq 22,40 + 1,22$
 $= 21,18 < X \leq 23,62$ (Cukup Baik)

d. $M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD = 22,40 - 1,5(2,44) < X \leq 22,40 - 0,5(2,44)$
 $= 22,40 - 3,66 < X \leq 22,40 - 1,22$
 $= 18,74 < X \leq 21,18$ (Kurang Baik)

$$\begin{aligned}
 \text{e. } X \leq M - 1,5SD &= X \leq 22,40 - 1,5(2,44) \\
 &= X \leq 22,40 - 3,66 \\
 &= X \leq 18,74 \text{ (Sangat Kurang)}
 \end{aligned}$$

3. Menembak Bola ke Ring (*shooting*)

$$\begin{aligned}
 \text{a. } X > M + 1,5SD &= X > 23,60 + 1,5(2,87) \\
 &= X > 23,60 + 4,305 \\
 &= X > 27,91 \text{ (Sangat Baik)} \\
 \\
 \text{b. } M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD &= 23,60 + 0,5(2,87) < X \leq 23,60 + 1,5(2,87) \\
 &= 23,60 + 1,435 < X \leq 23,60 + 4,305 \\
 &= 25,04 < X \leq 27,91 \text{ (Baik)} \\
 \\
 \text{c. } M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD &= 23,60 - 0,5(2,87) < X \leq 23,60 + 0,5(2,87) \\
 &= 23,60 - 1,435 < X \leq 23,60 + 1,435 \\
 &= 22,17 < X \leq 25,04 \text{ (Cukup Baik)} \\
 \\
 \text{d. } M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD &= 23,60 - 1,5(2,87) < X \leq 23,60 - 0,5(2,87) \\
 &= 23,60 - 4,305 < X \leq 23,60 - 1,435 \\
 &= 19,30 < X \leq 22,17 \text{ (Kurang Baik)} \\
 \\
 \text{e. } X \leq M - 1,5SD &= X \leq 23,60 - 1,5(2,87) \\
 &= X \leq 23,60 - 4,305 \\
 &= X \leq 19,30 \text{ (Sangat Kurang)}
 \end{aligned}$$

B. Keterampilan Bermain Bolabasket Melalui Tes Pengamatan.

Data hasil penelitian sebagai dasar perhitungan:

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Menggiring Bola (<i>dribble</i>)	15	13,20	1,36	10,67	15
Melempar tangkap bola (<i>passing</i>)	15	13,38	1,25	11	15
Menembak Bola ke Ring (<i>shooting</i>)	15	12,44	1,43	9,33	15

Rumus Kategori Keterampilan Siswa:

Interval Score	Kategori
$M + 1,5SD < X$	Sangat Baik
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Baik
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang Baik
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Kurang

Penentuan masing – masing kategori sebagai berikut:

1. Menggiring Bola (*dribble*)

a. $X > M + 1,5SD = X > 13,20 + 1,5 (1,36)$

$$= X > 13,20 + 2,04$$

$$= X > 15,24 \text{ (Sangat Kurang)}$$

b. $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD = 13,20 + 0,5(1,36) < X \leq 13,20 + 1,5(1,36)$

$$= 13,20 + 0,68 < X \leq 13,20 + 2,04$$

$$= 13,88 < X \leq 15,24 \text{ (Kurang Baik)}$$

c. $M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD = 13,20 - 0,5(1,36) < X \leq 13,20 + 0,5(1,36)$

$$= 13,20 - 0,68 < X \leq 13,20 + 0,68$$

$$= 12,52 < X \leq 13,88 \text{ (Cukup Baik)}$$

d. $M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD = 13,20 - 1,5 (1,36) < X \leq 13,20 - 0,5(1,36)$

$$= 13,20 - 2,04 < X \leq 13,20 - 0,68$$

$$= 11,16 < X \leq 12,52 \text{ (Baik)}$$

e. $X \leq M - 1,5SD = X \leq 13,20 - 1,5 (1,36)$

$$= X \leq 13,20 - 2,04$$

$$= X \leq 11,16 \text{ (Sangat Baik)}$$

2. Melempar Tangkap Bola (*passing*)

a. $X > M + 1,5SD = X > 13,38 + 1,5 (1,25)$

$$= X > 13,38 + 1,875$$

$$= X > 15,25 \text{ (Sangat Baik)}$$

b. $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD = 13,38 + 0,5(1,25) < X \leq 13,38 + 1,5 (1,25)$

$$= 13,38 + 0,625 < X \leq 13,38 + 1,875$$

$$= 14,01 < X \leq 15,25 \text{ (Baik)}$$

c. $M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD = 13,38 - 0,5(1,25) < X \leq 13,38 + 0,5(1,25)$

$$= 13,38 - 0,625 < X \leq 13,38 + 1,875$$

$$= 12,76 < X \leq 14,01 \text{ (Cukup Baik)}$$

d. $M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD = 13,38 - 1,5(1,25) < X \leq 13,38 - 0,5(1,25)$

$$= 13,38 - 1,875 < X \leq 13,38 - 1,875$$

$$= 11,51 < X \leq 12,76 \text{ (Kurang Baik)}$$

e. $X \leq M - 1,5SD = X \leq 13,38 - 1,5 (1,25)$

$$= X \leq 13,38 - 0,875$$

$$= X \leq 11,51 \text{ (Sangat Kurang)}$$

3. Menembak Bola ke Ring (*shooting*)

a. $X > M + 1,5SD = X > 12,44 + 1,5 (1,43)$

$$= X > 12,44 + 2,145$$

$$= X > 14,59 \text{ (Sangat Baik)}$$

$$\text{b. } M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD = 12,44 + 0,5(1,43) < X \leq 12,44 + 1,5(1,43)$$

$$= 12,44 + 0,715 < X \leq 12,44 + 2,145$$

$$= 13,16 < X \leq 14,59 \text{ (Baik)}$$

$$\text{c. } M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD = 12,44 - 0,5(1,43) < X \leq 12,44 + 0,5(1,43)$$

$$= 12,44 - 0,715 < X \leq 12,44 + 0,715$$

$$= 11,73 < X \leq 13,16 \text{ (Cukup Baik)}$$

$$\text{d. } M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD = 12,44 - 1,5(1,43) < X \leq 12,44 - 0,5(1,43)$$

$$= 12,44 - 2,145 < X \leq 12,44 - 0,715$$


$$= 10,30 < X \leq 11,73 \text{ (Kurang Baik)}$$

$$\text{e. } X \leq M - 1,5SD = X \leq 12,44 - 1,5(1,43)$$

$$= X \leq 12,44 - 2,145$$

$$= X \leq 10,30 \text{ (Sangat Kurang)}$$

Lampiran 10. Sertifikat Kalibrasi Alat Pengukuran



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE
 Nomor : 300 / SW -16 / I / 2014
 Number :

No. Order : 004968
 Diterima tgl : 20 Januari 2014

ALAT
Equipment

Nama : Stopwatch	Tipe/Model : MET
Kapasitas : 9 jam	Nomor Seri :
Daya Baca : 0,01 detik	Merek/Buatan : CRD
Accuracy :	Trade Mark/Manufaktur :

PEMILIK
Owner

Nama : Neni Damai Yanti	
Alamat : Iromejan GK III No 779 Gondokusuman	
Address : Yogyakarta	

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

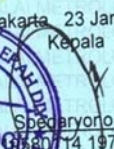
Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument	
Standar : Casio HS-80TW.IDF	
Telusuran : Ke satuan SI melalui LK -045 IDN	


TANGGAL DIKALIBRASI : 21 Januari 2014
Date of Calibrated

LOKASI KALIBRASI : Balai Metrologi Yogyakarta
Location of calibration

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%
Environment condition of calibration

HASIL : Lihat sebaliknya
Result

Yogyakarta, 23 Januari 2014
 Kepala

 Sp.edyono, SE
 NIP. 197903 1 006



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

1. Referensi : -

2. Dikalibrasi oleh : Made Mukiada NIP. 19621231.198303.1.139
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"00
00,59'00"00	00,59'00"01

Penera



Made Mukiada

NIP 19621231.198303.1.139



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 294 / UP - 36 / 2014

Number

No. Order : 004968

Diterima tgl : 20 Januari 2014

ALAT

Equipment

Nama : Ukuran Panjang

Name

Kapasitas : 5 meter

Capacity

Daya Baca : 1 mm

Readability

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan : Wagi

Trade Mark / Manufaktur

PEMILIK

Owner

Nama : Neni Damai Yanti

Name

Alamat : Iromejan GK III No 779 Gondokusuman

Address

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

Method

Standard : Komparator 10 m

Standard

Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

Traceability

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

21 Januari 2014

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2014

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

21 Januari 2015

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Kepala



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : Neni Damai Yanti
2. Ditera ulang oleh : Made Mukiada NIP. 19621231.198303.1.139
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (mm)	Nilai Sebenarnya (mm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,0
0 - 3.000	3.000,0
0 - 4.000	4.000,0
0 - 5.000	5.000,0

Penera

Made Mukiada
NIP. 19621231.198303.1.139

Lampiran 11. Dokumentasi



Lokasi Penelitian



Sekolah Tampak Depan



Persiapan Tes *Passing* STO



Persiapan Tes *Dribble* STO



Memberikan Arahan untuk Tes STO



Pertandingan Pertama Tim A vs B



Melakukan Tes STO *Passing*



Melakukan Tes STO *Mendribble*



Melakukan Tes STO *Shooting*



Rater saat Mengamati



Pertandingan 1 Tim A vs Tim B



Pertandingan 2 Tim B vs Tim C